

SKRIPSI

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER PADA MATA
PELAJARAN QUR'AN HADITS DI MTs NEGERI 1
LAMPUNG TIMUR**

Oleh:

Anggia Riskika Okta

NPM: 1901010006



Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1444 H/2023 M

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER PADA MATA
PELAJARAN QUR'AN HADITS DI MTs NEGERI 1
LAMPUNG TIMUR**

Diajukan Dalam Rangka Memenuhi Tugas dan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh

Anggia Riskika Okta

NPM. 1901010006

Pembimbing : Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M. Si

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

1444 H/2023 M



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Munaqosyah

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di Metro

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Anggia Riskika Okta
NPM : 1901010006
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER PADA MATA
PELAJARAN QUR'AN HADITS DI MTs NEGERI 1 LAMPUNG
TIMUR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Metro, 8 Juni 2023
Pembimbing

Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
NIP. 19730710 199803 1 003

PERSETUJUAN

JUDUL : IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER PADA MATA
PELAJARAN QUR'AN HADITS DI MTs NEGERI 1
LAMPUNG TIMUR

Nama : Anggia Riskika Okta
NPM : 1901010006
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 8 Juni 2023
Pembimbing



Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag. M.Si
NIP. 19730710 199803 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Fax (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : B-3506/N-28.1/D/PP-00.9/06/2023.....

Skripsi dengan judul: "IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER PADA MATA
PELAJARAN QUR'AN HADITS DI MTs NEGERI 1 LAMPUNG TIMUR, disusun
oleh: Anggia Riskika Okta, NPM. 1901010006, Program Studi: Pendidikan Agama Islam
(PAI) telah diuji dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada
Hari/Tanggal: Kamis, 15 Juni 2023

TIM PENGUJI

Ketua / Moderator : Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si

Penguji I : Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA

Penguji II : Dewi Masitoh, M.Pd

Sekretaris : Aisyah Sunarwan, M.Pd



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zahairi, M.Pd
NIK. 196206121989031006

ABSTRACT

IMPLEMENTATION OF CHARACTER EDUCATION IN THE SUBJECT OF THE QUR'AN HADITS AT MTs NEGERI 1 LAMPUNG TIMUR

BY:

ANGGIA RISKIKA OKTA

This study discusses the application of character education in learning the Qur'an Hadith Class VIII A at MTs Negeri 1 East Lampung. This research is motivated by the decline in the morals of students, therefore students need the substance of the Al-Qur'an Hadith subject which aims to provide motivation to students so they can practice the values of monotheism and akhlaqul karimah in everyday life, as well as tendencies the learning process in the classroom does not show character education, because the learning design is still teacher-centered. Teaching and learning activities are not contextual with children's lives and final evaluations are rarely carried out. The formulation of the problem in this research is how to implement character education in class VIII A Al-Qur'an Hadith at MTs Negeri 1 East Lampung. This study aims to determine the implementation of character education in class VIII A Al-Qur'an Hadith at MTs Negeri 1 East Lampung. This type of research is descriptive qualitative, namely describing, describing, and explaining the data obtained from the research results, so that conclusions can be drawn as a result of the analysis. The data sources used are primary data sources and secondary data sources. In this study using data collection techniques which include interviews, observation, and documentation.

Based on the results of this study, it was found that the implementation of character education in class VIII A Al-Qur'an Hadith subjects at MTs Negeri 1 East Lampung through planning, implementation, and evaluation. This is evidenced in the learning plan educators are required to make syllabus and lesson plans to be able to achieve learning goals, while in practice it is carried out by providing understanding, habituation, and exemplary students based on exploration, elaboration, and confirmation activities that direct and facilitate participants. students to internalize character values in students. As for the evaluation of learning, the aspects that are assessed are knowledge, skills, and attitudes. In which of these three aspects, educators use oral test techniques and written test techniques and educators make observations during the learning process and outside of learning. It is hoped that contributions from MTs Negeri 1 East Lampung can improve the quality of the character education process in learning Al-Qur'an Hadith.

Keywords : *Character Education, Al-Qur'an Hadith*

ABSTRAK

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER PADA MATA
PELAJARAN QUR'AN HADITS DI MTs NEGERI 1 LAMPUNG TIMUR
OLEH:**

ANGGIA RISKIKA OKTA

Penelitian ini membahas mengenai penerapan pendidikan karakter dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VIII A di MTs Negeri 1 Lampung Timur. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh merosotnya akhlak peserta didik, oleh sebab itu peserta didik memerlukan substansi mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang bertujuan untuk memberikan motivasi kepada peserta didik agar dapat mempraktikkan nilai-nilai tauhid dan akhlaqul karimah dalam kehidupan sehari-hari, serta kecenderungan proses pembelajaran di kelas yang tidak menunjukkan pendidikan karakter, dikarenakan desain pembelajaran masih berpusat pada pendidik. Kegiatan belajar mengajar tidak kontekstual dengan kehidupan anak dan evaluasi akhir yang jarang dilakukan. Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi pendidikan karakter pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VIII A di Mts Negeri 1 Lampung Timur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi pendidikan karakter pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VIII A di MTs Negeri 1 Lampung Timur. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu menguraikan, menggambarkan, dan menjelaskan data yang didapat dari hasil penelitian, sehingga dapat diambil kesimpulan sebagai hasil dari analisis. Adapun sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian ini didapatkan bahwa implementasi pendidikan karakter pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VIII A di MTs Negeri 1 Lampung Timur dengan melalui adanya perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Hal ini dibuktikan dalam perencanaan pembelajaran pendidik diwajibkan untuk membuat Silabus dan RPP agar mampu mencapai tujuan dalam pembelajaran, sedangkan dalam pelaksanaannya dilaksanakan dengan memberikan pemahaman, pembiasaan, dan keteladanan kepada peserta didik yang didasarkan pada kegiatan eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi yang mengarahkan dan memfasilitasi peserta didik untuk menginternalisasi nilai karakter dalam diri peserta didik. Adapun dalam evaluasi pembelajaran, aspek yang dinilai yaitu pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Yang mana ketiga aspek tersebut pendidik menggunakan teknik tes lisan dan teknik tes tertulis serta pendidik melakukan pengamatan pada saat proses pembelajaran berlangsung maupun di luar pembelajaran. Diharapkan kontribusi dari MTs Negeri 1 Lampung Timur agar dapat meningkatkan kualitas proses pendidikan karakter dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

Kata Kunci : *Pendidikan Karakter, Al-Qur'an Hadits*

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anggia Riskika Okta

NPM : 1901010006

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali pada bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 02 Mei 2023

Yang Menyatakan



Anggia Riskika Okta
NPM. 1901010006

MOTTO

قُلْ إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ۗ لَا شَرِيكَ لَهُ ۗ

وَبِذَلِكَ أُمِرْتُ وَأَنَا أَوَّلُ الْمُسْلِمِينَ ۗ

Katakanlah (Muhammad), “Sesungguhnya sholatku, ibadahku, hidupku, dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan Seluruh Alam, tidak ada sekutu bagi-Nya; dan demikianlah yang diperintahkan kepadaku dan aku adalah orang yang pertama berserah diri (muslim).”¹

¹ Q.S. Al-An'am (6) : 162-163

PERSEMBAHAN

Terhadap segala proses yang telah dilalui, saya mengucapkan terimakasih kepada Allah SWT yang sudah memberikan kekuatan hingga detik ini. Entah sudah berapa banyak emosi yang terbangun, keprihatinan yang tersimpan, kekecewaan yang terpendam, serta harapan yang terenggam dalam penulisan karya besar pertama saya hingga selesai. Maka dengan penuh kerendahan hati saya persembahkan karya ini kepada:

1. Kedua Orangtua yang sangat saya cintai. Bapak Antonius Supriyanto dan Ibu Katrina. Beliau adalah yang senantiasa mendoakan, mendidik, menasehati, menyayangi, serta menjadi semangat dan sumber kekuatan bagi saya dan yang tak pernah saya lupakan dalam setiap do'a.
2. Adikku tersayang Reynatto Matovani yang telah memberikan semangat, memberikan bantuan dan menjadi motivasi dalam mengerjakan skripsi.
3. Bapak Dr. Mukhtar Hadi, S. Ag, M.Si selaku dosen pembimbing skripsi saya yang selalu sabar dan ikhlas dalam membimbing, mengarahkan, dan memberikan ilmu kepada saya.
4. Sahabat-sahabat saya Anggi Tiara Zahrani, Dwi Cici Cahyani, Mutiara Afifah, Putri Utami, Anisa Rismafila, dan Raden Roro Cindy Nabila Yasri, serta teman-teman lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu, teman-teman PAIC dan teman-teman LKK yang telah menjadi teman seperjuangan selama saya menempuh bangku kuliah. maaf karena telah merepotkan kalian dan terimakasih banyak atas bantuan

selama 4 tahunnya baik itu waktu, tenaga, atau pikiran. *We are from foreign so please don't go back to being foreign.* Setelah ini kita cari uang yang banyak ya.

5. Teruntuk Brenzi, kucing yang paling saya sayangi, saya ingin mengucapkan maaf dan terimakasih karena telah menghibur saya disaat saya sedang lelah saat menempuh bangku kuliah.
6. Ikatan Bidikmisi (IKABIM), diucapkan terimakasih kepada teman-teman beserta jajarannya karena saya dapat berkuliah tanpa membayar sepeserpun uang persemester.
7. Diri saya sendiri, terimakasih sudah menjadi kuat dan tangguh. Terimakasih karena tidak memilih menyerah sesulit apapun keadaannya. Tetap menjadi wanita yang kuat sampai akhir hayat.
8. Almamater tercinta Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (IAIN) Metro Lampung beserta seluruh dosen dan civitas akademika yang sangat saya hormati dan banggakan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan hidayah, inayah, serta karunia-Nya kepada seluruh makhluk. Shalawat serta salam kita haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai suri teladan bagi manusia menuju pencerahan spiritual dan intelektual. Melalui petunjuk dan iradah dari Allah SWT, penyusunan skripsi yang berjudul “Implementasi Pendidikan Karakter Pada Mata Pelajaran Qur’an Hadits di MTs Negeri 1 Lampung Timur”.

Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti banyak mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag. PIA Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Dr. Zuhairi, M.Pd Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
3. Muhammad Ali, M.Pd.I Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si pembimbing yang telah memberikan bimbingannya yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberi motivasi dalam penyusunan proposal ini.
5. Para dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, yang telah memberikan ilmu dari dalam perkuliahan maupun di luar perkuliahan.
6. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

7. Kedua orangtua yang selalu membimbing, menyertai, serta memberikan doa dan dukungan.

Namun peneliti menyadari, bahwa penyusunan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk kesempurnaannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan bagi para pembaca pada umumnya.

Metro, 16 Mei 2023

Penulis

Anggia Riskika Okta
NPM. 1901010006

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRACK	vi
ABSTRAK	vii
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	viii
HALAMAN MOTTO	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Penelitian Relevan	7
BAB II LANDASAN TEORI	9

A. Konsep Pendidikan Karakter	9
1. Pengertian Pendidikan Karakter.....	9
2. Dasar Pendidikan Karakter	11
3. Tujuan Pendidikan Karakter	13
4. Proses Pembentukan Karakter.....	14
5. Nilai Pendidikan Karakter.....	16
B. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits.....	18
1. Pengertian Pembelajaran Al-Qur'an Hadits.....	18
2. Komponen Pembelajaran Al-Qur'an Hadits	20
3. Nilai-nilai Karakter dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits .	22
C. Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran	
Al-Qur'an Hadits	23
1. Perencanaan Pembelajaran.....	24
2. Pelaksanaan Pembelajaran	25
3. Evaluasi Pembelajaran	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
A. Jenis dan Sifat Penelitian	27
B. Sumber Data	28
1. Sumber Data Primer	29
2. Sumber Data Sekunder.....	29
C. Teknik Pengumpulan Data.....	29
1. Wawancara	30
2. Observasi.....	30

3. Dokumentasi	32
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	32
E. Teknik Analisa Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Temuan Umum	36
B. Temuan Khusus	46
C. Pembahasan	62
BAB V PENUTUP	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran	68

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Data Kepala MTs Negeri 1 Lampung Timur	37
Tabel 2 : Data sarana dan prasarana MTs Negeri 1 Lampung Timur	40
Tabel 3 : Data guru dan karyawan MTs Negeri 1 Lampung Timur.....	41
Tabel 4 : Data siswa MTs Negeri 1 Lampung Timur	44
Tabel 5 : Teknik Penilaian dan Bentuk Instrumen.....	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Denah lokasi MTs Negeri 1 Lampung Timur	39
Gambar 2 : Struktur organisasi MTs Negeri 1 Lampung Timur	45

DAFTAR LAMPIRAN

Outline.....	73
Alat Pengumpul Data (APD)	76
Hasil Wawancara	83
Daftar Nama Siswa Kelas VIII A MTs Negeri 1 Lampung Timur.....	94
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	95
Silabus	103
Izin Prasurvey.....	105
Surat Izin Prasurvey	106
Surat Bimbingan Skripsi	107
Surat Izin Research	108
Surat Tugas	109
Surat Bebas Pustaka	110
Surat Keterangan Bebas Pustaka.....	111
Hasil Turnitin	112
Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi	114
Dokumentasi	116

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia tidak dapat terlepas dari kata pendidikan, karena dengan pendidikan manusia akan berkembang dan mampu mengatasi serta mengontrol setiap permasalahan yang ada dalam kehidupan. Pendidikan diharapkan dapat mengembangkan kualitas generasi muda bangsa ini dalam berbagai aspek, serta dapat memperkecil dan mengurangi penyebab berbagai masalah budaya dan karakter bangsa. Pendidikan sendiri merupakan proses belajar secara sadar dan terencana terhadap budaya dalam berbagai kehidupan untuk dipersiapkan agar mampu menghadapi segala tantangan.

Sistem pembelajaran di Indonesia memerlukan pendidikan karakter sebagai pendidikan nilai, budi pekerti, pendidikan moral, pendidikan watak yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik guna mewujudkan kebaikan dalam kehidupan sehari-hari dengan sepenuh hati. Secara historis pendidikan karakter merupakan misi utama para Nabi, bahkan Nabi Muhammad SAW sejak awal kenabiannya merumuskan tugasnya dengan pernyataan bahwa dirinya diutus untuk menyempurnakan karakter manusia (akhlak). Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter merupakan kebutuhan utama bagi tumbuhnya cara beragama yang dapat menciptakan peradaban dunia.¹

¹ Ujang Syarip Hidayat, *Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal Sunda*, (Suka Bumi: Bina Mulia Publishing, 2019), 34.

Pendidikan karakter dipahami sebagai upaya menanamkan kecerdasan berpikir, penghayatan dalam bentuk sikap, pengalaman dalam bentuk perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai luhur yang menjadi ciri dirinya sendiri. Namun pendidikan saat ini masih mengutamakan kecerdasan kognitif saja, hal ini dilihat dari sekolah-sekolah yang mempunyai peserta didik dengan lulusan nilai tinggi akan tetapi tidak sedikit dari mereka yang mempunyai nilai tinggi justru tidak memiliki perilaku cerdas dan sikap yang baik, serta kurang mempunyai mental kepribadian yang baik pula.

Menurut Aunillah diketahui bahwa dari banyaknya lembaga pendidikan yang berlomba meningkatkan kecerdasan otak, namun mengabaikan kecerdasan hati, jiwa, dan perilaku. Dari sinilah tampak pendidikan mengalami tidak ada keseimbangan dalam mencapai tujuan pendidikan yang hakiki.² Mulai dari kurikulum pendidikan yang masih sering bermasalah, adanya pelaksanaan pembelajaran serta pendidik yang tidak profesional, tujuan pendidikan dasar yang tidak sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, dan proses implementasi pendidikan karakter yang belum terlaksana dengan baik. Sehingga peserta didik mengalami kemerosotan moral dan krisis karakter.

Pendidikan karakter memiliki tujuan untuk membentuk pribadi peserta didik agar menjadi manusia yang baik, dimana tidak hanya memiliki kecerdasan intelektual saja akan tetapi juga memiliki kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual, baik sebagai warga sekolah, warga masyarakat, dan juga warga negara yang baik sehingga tercapai keadilan dan kebahagiaan.

² Zaim Elmubarak, *Menumbuhkan Pendidikan Nilai*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 22

Pendidikan karakter sangat penting diterapkan di sekolah-sekolah untuk mengembalikan karakter bangsa yang mulai luntur. Selain itu pendidikan karakter diharapkan menjadi solusi atas masalah sosial yang terjadi di masyarakat.

Integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran melibatkan berbagai komponen pembelajaran baik strategi, materi, maupun sistem evaluasi. Perencanaan yang matang juga diperlukan agar pendidikan karakter dapat tercapai sesuai dengan tujuan. Namun faktanya kecenderungan proses pembelajaran di kelas tidak menunjukkan pendidikan karakter. Hal ini dapat dilihat dari desain perencanaan yang masih cenderung pada guru, kegiatan belajar mengajar yang terjadi tidak kontekstual dengan kehidupan peserta didik dan evaluasi akhir yang jarang dilakukan.

Penelitian ini lebih terfokus pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Karena Al-Qur'an Hadits merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib dalam pendidikan madrasah dan sering bersinggungan dengan kehidupan orang-orang muslim. Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang lebih menekankan pada kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an dan Hadits, memahami ayat Al-Quran dan Hadits, serta mengetahui hukum bacaannya. Tidak hanya itu agar mengurangi kebiasaan kurang baik maka dilakukan kesibukan berupa hafalan terhadap surat pendek dan Hadits melalui keteladanan dan pembiasaan.³

³ Anas Salahudin dan Irwanto Alkrienciehie, *Pendidikan Karakter (Pendidikan Berbasis Agama dan Budaya Bangsa)*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2013), 197.

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktikkan nilai-nilai keyakinan keagamaan (tauhid) dan Akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari. Maka, pembelajaran Al-Qur'an Hadits selain menuntut peserta didik untuk mampu menguasai pengetahuan dan keterampilan tentang Al-Qur'an dan Hadits juga bertujuan untuk mengembangkan karakter peserta didik. Implementasi terhadap kurikulum 2013 bukan hanya dapat diterapkan pada pelajaran umum, akan tetapi pada mata pelajaran Al-quran Hadits. Mata pelajaran ini merupakan bagian atau komponen dari Pendidikan Agama Islam. Tujuannya agar peserta didik memiliki pemahaman terhadap sumber ajaran Islam, yaitu Al-Qur'an dan Hadits dan mampu menerapkan isi kandungan ajarannya dalam kehidupan.

MTs Negeri 1 Lampung Timur merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menerapkan pendidikan karakter, lembaga tersebut terletak di Jalan Ki Hajar Dewantara Banjarrejo 38B Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur. Semenjak wabah virus covid-19 menyebar di Indonesia pada tahun 2020 sampai 2022, terdapat banyak perubahan sistem di MTs Negeri 1 Lampung Timur. Seperti kegiatan belajar mengajar (KBM) dilakukan secara daring, pengurangan jam mata pelajaran, dan lain halnya. Namun pada tahun 2022 pihak madrasah mengeluarkan kebijakan bahwa KBM diberlakukan secara luring, sebab kondisi yang mulai membaik.

Peneliti mendengarkan berbagai macam keluhan kesah salah satu sumbernya dari guru Al-Qur'an Hadits akan turunnya karakter siswa. Seperti

membolos pada saat pembelajaran, merokok, berpacaran, berkata kurang baik, merusak fasilitas sekolah, bertengkar dengan teman sejawat, kurangnya kedisiplinan siswa akan waktu dan perihal lainnya. Hal ini juga merupakan dampak negatif dari wabah tersebut karena kurangnya penanaman karakter dan pengendalian terhadap aktivitas mereka sehari-hari dalam bersosialisasi.

Mengingat pentingnya pendidikan karakter di MTs tersebut dalam membangun Sumber Daya Manusia (SDM) yang kuat. Sehingga lembaga pendidikan terkhusus sekolah dipandang sebagai wadah yang strategis untuk membentuk karakter terutama di MTs Negeri 1 Lampung Timur pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits karena terdapat berbagai macam nilai tauhid dan akhlak dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka peneliti mengangkat judul **“Implementasi Pendidikan Karakter Pada Mata Pelajaran Qur'an Hadits di MTs Negeri 1 Lampung Timur”**.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian dari latar belakang permasalahan di atas, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah:

“Bagaimana implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VIII A di MTs Negeri 1 Lampung Timur?”.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VIII di MTs Negeri 1 Lampung Timur.

2. Manfaat Penelitian

Diharapkan dengan terlaksananya penelitian ini dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis sebagaimana berikut:

a. Secara Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangsih dalam kajian ilmu pendidikan mengenai implementasi pendidikan karakter pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

b. Secara Praktis

1) Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan, pengetahuan serta pengalaman tentang penerapan pendidikan karakter.

2) Bagi Lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan alternatif dalam pembelajaran karakter untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

3) Bagi Pendidik dan Peserta Didik

Memberikan gambaran lebih kongkrit tentang penerapan pendidikan karakter serta sebagai masukan untuk pendidik dan peserta didik agar dapat mengimplementasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran

Al-Quran Hadits dalam memecahkan problematika yang dihadapi dalam pendidikan.

D. Penelitian Relevan

Dalam rangka membuktikan keaslian penelitian yang sedang dilakukan berjudul “Implementasi Pendidikan Karakter Pada Mata Pelajaran Qur’an Hadits di MTs Negeri 1 Lampung Timur”. Berikut ini hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini:

1. Penelitian yang dilakukan Abdulloh Shofi mahasiswa jurusan PAI dari UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul “Peran Guru Qur’an Hadits Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas XI IIS 3 di MAN 1 Pasuruan”.⁴ Dari hasil penelitian Abdulloh Shofi mengemukakan bahwa, peran guru Al-Qur’an Hadits sebagai teladan, pembimbing, pendidik, pembina dan pemberi motivasi sangatlah penting terhadap pembentukan karakter siswa kelas XI IPS di MAN 1 Pasuruan. Karakter yang dimaksud terfokus pada karakter tanggung jawab, disiplin, dan jujur. Terdapat persamaan penelitian yang peneliti lakukan dengan Abdulloh Shofi adalah sama sama membahas karakter dan Qur’an Hadits. Adapun perbedaan yang peneliti lakukan dengan Abdulloh Shofi yaitu peneliti lebih menitikberatkan pada penerapan pendidikan karakter sedangkan penelitian yang dilakukan Abdulloh Shofi membahas mengenai peran guru Al-Qur’an Hadits.

⁴ Abdulloh Shofi, "Peran Guru Qur’an Hadis Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas XI IIS 3 di MAN 1 Pasuruan", (Undergraduate, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2022), Accessed August 11, 2022.

2. Penelitian yang dilakukan Rini Sutra Dewi mahasiswa jurusan PAI dari UIN Raden Fatah Palembang dengan judul “Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X di SMA Sultan Mahmud Badaruddin Palembang”.⁵ Dari hasil penelitian Rini Sutra Dewi mengemukakan bahwa, implementasi pendidikan karakter dimulai dari perencanaan dengan membuat silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), kemudian pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan delapan belas nilai karakter serta evaluasi. Terdapat persamaan penelitian yang peneliti lakukan dengan Rini Sutra Dewi yaitu sama-sama membahas implementasi pendidikan karakter. Adapun perbedaan yang peneliti lakukan dengan Rini Sutra Dewi yaitu dalam penelitian ini peneliti akan melihat implementasi pendidikan karakter pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lampung Timur, sedangkan penelitian Rini Sutra Dewi akan melihat implementasi pendidikan karakter pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Sultan Mahmud Badaruddin Palembang.

⁵ Rini Sutra Dewi, "Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X di Sma Sultan Mahmud Badaruddin Palembang", (Undergraduate, UIN Raden Fatah Palembang, 2017), Accessed August 11, 2022.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Pendidikan Karakter

1. Pengertian Pendidikan Karakter

Pendidikan dalam bahasa Yunani adalah *paedagogiek* atau ilmu pendidikan yaitu bimbingan yang diberikan kepada peserta didik.¹ Menurut Ahmad D. Marimba pendidikan merupakan bimbingan yang dilakukan pendidik secara sadar agar dapat membentuk kepribadian melalui perkembangan jasmani dan rohani.² Dalam proses pendidikan terdapat kegiatan, pendidik, peserta didik, tujuan dalam pendidikan, serta alat pendukung yang digunakan dalam pendidikan.

Karakter dalam bahasa latin berasal dari kata *character* yang berarti membuat tajam dan dalam. Sementara dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) karakter berarti sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain.³ Karakter merupakan nilai positif yang tertanam dalam diri seseorang yang dapat terlihat dalam kehidupan sehari-hari. Seseorang yang berkarakter baik adalah seseorang yang telah berusaha melakukan yang terbaik untuk diri sendiri, sesama, dan lingkungan sekitar.

¹ Aisyah, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasinya*, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2018), 9.

² Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), 3.

³ Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 1-2.

Pendapat para ahli tentang karakter⁴:

- a. Tadkirotun Musfiroh berpendapat bahwa karakter merupakan gabungan antara sikap (*attitudes*), perilaku (*behaviors*), motivasi (*motivations*), dan keterampilan (*skills*). Karakter berasal dari bahasa Yunani yang berarti *tomark* atau cara menerapkan nilai kebaikan terhadap tingkah laku.
- b. Hermawan Kartajaya mendefinisikan karakter adalah keadaan asli atau ciri khas yang dimiliki oleh manusia yang telah menyatu dengan individu tersebut untuk dapat bertindak dan bersikap dengan baik.
- c. Sedangkan menurut Imam Ghozali karakter lebih dekat dengan *akhlaq*, yaitu dorongan manusia untuk melakukan perbuatan yang telah menempel dengan individu sehingga ketika bertindak tidak perlu lagi dipikirkan.

Sebagai identitas atau jati diri suatu bangsa, maka karakter menjadi nilai dasar perilaku yang menjadi acuan tata nilai interaksi antar-manusia.

Karakter dapat dimaknai sebagai nilai dasar yang membangun pribadi seseorang, terbentuk baik karena pengaruh hereditas maupun pengaruh lingkungan, yang membedakannya dengan orang lain, serta diwujudkan dalam sikap dan perilakunya dalam kehidupan sehari-hari.⁵

Artinya kunci terbentuknya seseorang itu karena adanya karakter dalam individu tersebut yang terbentuk baik dari turunan karakter orangtua ataupun dari lingkungan sekitar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat yang dapat membedakan satu dengan yang lain dan diterapkan dalam

⁴ Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi.*, 2-3.

⁵ Muchlas Samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), 43.

kehidupan sehari-hari. Makna sederhana yang dapat diambil dari pendidikan karakter adalah nilai positif yang dilakukan pendidik dan dapat berpengaruh kepada peserta didik sehingga dapat mengembangkan nilai kejujuran, kepedulian, tanggung jawab, menghargai diri sendiri dan orang lain.

Pendidikan karakter dapat pula dimaknai sebagai penanaman nilai karakter kepada warga sekolah yang artinya tidak hanya peserta didik akan tetapi juga pendidik, kepala sekolah, dan tenaga non pendidik harus terlibat dalam pendidikan karakter. Penanaman nilai karakter meliputi komponen pengetahuan, kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai terhadap Tuhan Yang Maha Esa, individu, sesama, lingkungan, bangsa dan negara sehingga manusia menjadi manusia insan kamil.

Beberapa pendapat di atas sudah cukup untuk menarik kesimpulan bahwa pendidikan karakter merupakan proses pemberi petunjuk kepada peserta didik untuk menjadi manusia seutuhnya yang berkarakter baik hati, raga, rasa ataupun karsa yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam memberikan keputusan, memelihara karakter baik yang sudah tertanam sejak dini, dan mewujudkan nilai kebaikan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Dasar Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter adalah pendidikan nilai, budi pekerti, watak, dan moral yang memiliki tujuan untuk mengembangkan peserta didik dalam

membuat keputusan, memelihara, mewujudkan, dan menebar kebaikan di lingkungan sekitar.

Sebagaimana pendidikan di Indonesia dalam UU NO. 20 Tahun 2003 pada BAB II pasal 3 yang mengatakan pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.⁶

Al-Qur'an juga telah membahas mengenai pendidikan karakter dalam surat Al-Luqman ayat 12:

وَلَقَدْ آتَيْنَا لُقْمَانَ الْحِكْمَةَ أَنْ اشْكُرْ لِلَّهِ وَمَنْ يَشْكُرْ فَإِنَّمَا يَشْكُرُ لِنَفْسِهِ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ ۝

Artinya: Dan sungguh, telah Kami berikan hikmah kepada Lukman, yaitu, "Bersyukurlah kepada Allah! Dan barangsiapa bersyukur (kepada Allah), maka sesungguhnya dia bersyukur untuk dirinya sendiri: dan barangsiapa tidak bersyukur (kufur), maka sesungguhnya Allah Mahakaya, Maha Terpuji."⁷

Ayat di atas menjelaskan bahwa bentuk syukur merupakan salah satu karakter yang harus dimiliki manusia. Rasa syukur merupakan bentuk terima kasih kepada Allah SWT terhadap apa yang telah diberikan dan rasa

⁶ Dharma Kesuma, Cepi Triatna, dan Johar Permana, *Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), 6.

⁷ Q.S. Al-Luqman (31) : 12

tersebut harus ditanamkan sejak dini agar menjadi suatu pembiasaan sehingga terbentuk karakter yang baik. Selain itu rasa syukur juga dapat meningkatkan keimanan dan ketaqwaan agar terhindar dari perilaku yang tidak sesuai dengan surat Luqman yaitu kurang bersyukur dengan banyak mengeluh. Pengamalan syukur dapat dilakukan dengan hati, lisan, dan anggota tubuh. Hati digunakan untuk meluruskan niat agar kegiatan yang dilakukan dapat berjalan dengan baik, lisan digunakan untuk senantiasa mengesakan Allah SWT dengan memuji kebesaran-Nya, dan anggota tubuh dimanfaatkan untuk berbuat kebaikan, baik untuk diri sendiri maupun oranglain.

3. Tujuan Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter bertujuan untuk membantu peserta didik agar memiliki sifat peduli, bertanggung jawab, dan berprinsip dibantu oleh pihak sekolah, keluarga, dan masyarakat.

Pendidikan karakter pada intinya bertujuan membentuk bangsa yang tangguh, kompetitif, berakhlak mulia, bermoral, bertoleran, bergotong-royong, berjiwa patriotik, berkembang dinamis, berorientasi, ilmu pengetahuan dan teknologi yang semua dijiwai oleh iman dan taqwa kepada Allah Swt berdasarkan Pancasila.⁸

Sedangkan menurut Ramli, Akhwan, Komalasari, Saripudin, Salahudin Alkrienciehie, dan Mahmud mengungkapkan beberapa tujuan pendidikan karakter yaitu:⁹

⁸ Evinna Cinda Hendriana And Arnold Jacobus, "Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Melalui Keteladanan Dan Pembiasaan," *Jpdi (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)* 1, No. 2 (October 31, 2017): 26.

⁹ Khairul Azan, *Kapita Selekta Pendidikan*, (Riau: CV. Dotplus Publisher, 2021), 77.

- a. Mampu membentuk kepribadian peserta didik untuk menjadi lebih baik sebagai masyarakat maupun warga negara.
- b. Mewujudkan nilai-nilai Pancasila dengan mengembangkan karakter peserta didik.
- c. Mengajarkan nilai kebudayaan untuk pembelajaran agar memiliki perilaku yang baik dan bertanggung jawab.
- d. Menanamkan kebaikan dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.
- e. Menjadikan Agama dan Pancasila sebagai landasan untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan kemoralan.
- f. Mendidik peserta didik untuk menumbuhkan rasa kepemimpinan sebagai generasi penerus bangsa.
- g. Menjadikan peserta didik sebagai manusia yang kreatif dan berwawasan luas.
- h. Menumbuhkan suasana sekolah yang efektif dan efisien agar pembelajaran berjalan kondusif.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter ditujukan untuk mengembangkan kemampuan intelektual, emosional, sosial dan spiritual serta membentuk watak yang beradab untuk meningkatkan martabat bangsa dan negara dalam rangka mencerdaskan kehidupan agama, bangsa, dan negara.

4. Proses Pembentukan Karakter

Proses pembentukan karakter merupakan suatu proses yang dilakukan untuk mengenalkan dan membiasakan hal-hal positif pada anak

baik dalam lingkungan sekolah, keluarga, atau masyarakat yang bertujuan untuk membentuk karakter sesuai kaidah dalam bermasyarakat. Pembentukan karakter dibagi dalam lima tahapan secara urut dan sesuai dengan usia meliputi:¹⁰

- a. Membentuk adab secara keseluruhan, dibentuk antara usia 5 sampai 6 tahun. Tahapan ini meliputi jujur, mengetahui mana yang benar dan yang salah, serta memperdalam agama.
- b. Melatih tanggung jawab, dilatih antara usia 7 sampai 8 tahun. Tahapan ini meliputi menunaikan kewajiban shalat, disiplin, dan mulai menyiapkan keperluan secara mandiri.
- c. Membentuk sikap kepedulian, dibentuk antara usia 9 sampai 10 tahun. Tahapan ini meliputi menumbuhkan sikap peduli terhadap sesama, saling menolong, mampu berkerja sama, dan menghormati serta menghargai hak orang lain.
- d. Membentuk kemandirian, dibentuk antara usia 11 sampai 12 tahun. Tahapan ini meliputi melatih peserta didik untuk belajar menerima risiko sebagai bentuk konsekuensi apabila tidak mematuhi perintah, membedakan hal yang baik dan yang buruk.
- e. Membentuk sikap untuk bermasyarakat, dibentuk pada usia 13 tahun ke atas. Tahapan ini meliputi melatih kesiapan bersosialisasi dengan baik

¹⁰ Bambang Samsul Arifin dan Rusdiana, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2019), 135-136.

dan usia selanjutnya hanya penyempurnaan serta pengembangan secukupnya.

5. Nilai Pendidikan Karakter

Manusia memiliki aturan mengenai baik buruknya sesuatu dan hal tersebut telah ditentukan berdasarkan akal pemikiran manusia, oleh karena itu nilai karakter merupakan bagian yang tidak bisa dijauhkan dalam pembentukan karakter. Nilai pendidikan karakter bersumber pada Agama, Pancasila, Budaya, dan Tujuan Pendidikan Nasional.

Indonesia merupakan negara beragama, karena dalam satu negara terdapat berbagai macam agama yaitu agama Islam, Hindu, Budha, Katholik, dan Kristen. Pendidikan karakter seharusnya didasarkan pada nilai kegamaan karena untuk mendidik seseorang untuk menjadi manusia yang bertaqwa dan berakhlak mulia. Selain Agama, pendidikan karakter juga bersumber pada Pancasila yang mengatur kehidupan politik, hukum, dan ekonomi. Dengan menerapkan nilai Pancasila maka peserta didik sudah siap menjadi warga negara yang baik.

Nilai pendidikan karakter juga berdasarkan Budaya dan Tujuan Pendidikan Nasional, di mana posisi Budaya sangat penting bagi kehidupan masyarakat yaitu untuk menyalurkan perasaan. Sedangkan Tujuan Pendidikan Nasional mengandung nilai kemanusiaan sebagai

pengembangan pendidikan kebudayaan dan karakter bangsa.¹¹ Menurut Kementerian Pendidikan Nasional, nilai karakter bangsa terdiri atas sebagai berikut:¹²

- a. Religius, yaitu seseorang yang memiliki keyakinan kuat dalam menjalankan ajaran agama, memiliki sikap rendah hati, dan menghormati kepercayaan orang lain.
- b. Jujur, yaitu perilaku yang didasarkan pada kepercayaan terhadap perkataan dan perbuatan baik kepada diri sendiri maupun orang lain.
- c. Toleransi, yaitu sikap tenggang rasa yang menghormati dan menghargai perbedaan antar sesama.
- d. Disiplin, yaitu suatu kondisi yang menunjukkan perilaku taat pada peraturan.
- e. Kerja keras, yaitu kegiatan yang dilakukan atas kemauan dan kemampuan dengan sungguh-sungguh serta memperhatikan kepuasan hasil yang dilakukan.
- f. Kreatif, yaitu kemampuan seseorang dalam berpikir untuk memecahkan suatu masalah.
- g. Mandiri, yaitu keadaan seseorang dalam menyelesaikan tugas dan tidak mudah bergantung pada orang lain.

¹¹ Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter: Konsepsi & Implementasi Secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h. 39-40.

¹² Anas Salahudin dan Irwanto Alkrienciehie, *Pendidikan Karakter: Pendidikan Berbasis Agama dan Budaya Bangsa.*, 54-56.

- h. Rasa ingin tahu, yaitu memberikan motivasi kepada diri sendiri untuk menggali hal-hal baru sehingga bertambah ilmu pengetahuan.
- i. Semangat kebangsaan, yaitu setia kepada bangsa dengan menempatkan kepentingan bangsa di atas kepentingan individu atau kelompok.
- j. Cinta tanah air, yaitu sikap yang harus dimiliki setiap individu dengan menunjukkan penghargaan tertinggi kepada negara.
- k. Menghargai prestasi, yaitu bentuk apresiasi atas keberhasilan orang lain
- l. Bersahabat/komunikatif, yaitu salah satu tindakan yang memperlihatkan rasa senang saat berbicara dan bersosialisasi.
- m. Cinta damai, yaitu kehadiran seseorang yang menimbulkan rasa aman.
- n. Gemar membaca, yaitu kebiasaan seseorang untuk memperoleh informasi dengan melakukan aktivitas membaca.
- o. Peduli lingkungan, yaitu suatu upaya untuk mencegah kerusakan alam sekitar.
- p. Peduli sosial, yaitu sikap peduli dengan memberikan bantuan kepada yang membutuhkan.
- q. Tanggung jawab, yaitu perilaku seseorang yang sadar akan kewajibannya.
- r. Demokratis, yaitu suatu sikap yang menjunjung persamaan hak dan kewajiban.

Nilai pendidikan karakter diterapkan sejak usia dini karena menurut ahli psikolog usia tersebut merupakan usia emas (*golden age*) sehingga mampu mengembangkan potensinya.

B. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

1. Pengertian Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan dengan proses komunikasi dua arah antara pendidik dan peserta didik yang terprogram untuk menciptakan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien.¹³ Dalam pembelajaran diperlukan respons peserta didik, sehingga pendidik tidak hanya memberikan informasi akan tetapi perlunya pengarahan dan memfasilitasi kegiatan belajar.

Al-Qur'an menurut bahasa yakni *qara'a* yang berarti “bacaan atau sesuatu yang dibaca berulang”.¹⁴ Sedangkan Al-Qur'an dalam istilah adalah

Firman Allah SWT. yang tiada tandingnya, diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. penutup para nabi dan rasul dengan perantara Malaikat Jibril a.s. ditulis pada mushaf-mushaf, kemudian disampaikan kepada kita secara mutawatir, membaca dan mempelajari Al-Qur'an adalah ibadah, dan Al-Qur'an dimulai dengan surat Al-Fatihah serta ditutup dengan surat An-Nas.¹⁵

Kedudukan hadits sebagai sumber hukum Islam telah ditetapkan Rasulullah Saw. untuk menjadikan hadits sebagai pedoman hidup seperti yang telah disabdakan beliau:

تَرَكْتُ فِيكُمْ أَمْرَيْنِ لَنْ تَضِلُّوا مَا تَمَسَّكْتُمْ بِهِمَا كِتَابَ
اللَّهِ وَسُنَّةَ نَبِيِّهِ (رواه مالك) ¹

Artinya: “Aku tinggalkan dua pusaka untukmu sekalian, yang kalian tidak akan tersesat selagi kamu berpegang teguh pada keduanya, yaitu berupa kitab Allah dan Sunnah Rasulnya”. (HR. Malik).¹⁶

¹³ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar Mengajar*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 61-62.

¹⁴ Ahmad Suganda, *Studi Quran dan Hadis*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2018), 1.

¹⁵ *Ibid.*, 12.

¹⁶ Munzier Suparta, *Ilmu Hadis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 53-54.

Maknanya manusia harus menjadikan Al-Qur'an dan Hadits sebagai pedoman hidup. Oleh karena itu, manusia seharusnya memahami dan melaksanakan segala petunjuk, perintah, dan larangan dari Rasulullah SAW.

Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs ini sangat penting karena dapat membentuk karakter peserta didik. Selain itu, mengenalkan lebih dalam mengenai Al-Qur'an dan Hadits, bentuk pengenalan yang dilakukan yaitu dengan membaca dan menulis Al-Qur'an dan Hadits yang benar, menghafal surat pendek dan Hadits, dan mulai mengamalkan Hadits dalam kehidupan sehari-hari.

Manusia memang harus berpegang teguh pada kedua sumber tersebut agar selamat baik di dunia maupun di akhirat, yaitu dengan memfungsikan Al-Qur'an dan Hadits dengan cara sebagai berikut:¹⁷

- a. Memberikan keyakinan dan mulai memahami bahwa Al-Qur'an dan Hadits merupakan ajaran yang sempurna.
- b. Mengaplikasikan keduanya dalam kehidupan sehari-hari dengan berlaku adil, selalu bersyukur, dan bertaqwa.
- c. Menyebarkan pemahaman mengenai Al-Qur'an Hadits dengan bijaksana, sabar, dan dengan sikap kerelaan.

2. Komponen Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Komponen pembelajaran adalah bagian dari proses pendidikan yang saling berhubungan dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

¹⁷ Muhaemin, *Quran Hadist*, (Bandung: PT. Grafindo Media Pratama, 2008), 6.

Dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits terdapat beberapa komponen meliputi:

a. Guru (Pendidik)

Pendidik merupakan seseorang yang mengajarkan suatu ilmu guna menciptakan generasi penerus yang berkualitas, baik secara intelektual maupun karakternya, baik ilmu pengetahuan umum ataupun agamanya. Pendidik juga memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mendidik, membimbing, mengajar dan mengarahkan. Selain itu seorang pendidik pada hakikatnya menjalankan misi “rahmat lil ‘alamin”, yaitu mengajak manusia untuk mematuhi perintah dan larangan Allah Swt.¹⁸

b. Peserta didik

Peserta didik merupakan komponen tambahan dalam sistem pendidikan yang diproses sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.¹⁹

c. Tujuan Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Tujuan pembelajaran adalah deskripsi mengenai tingkah laku yang diharapkan dapat tercapai setelah proses pembelajaran berlangsung. Tujuan pembelajaran merupakan tingkah laku peserta didik dalam belajar yang akan dikerjakan dan dicapai pada kondisi tertentu. Sedangkan tujuan pembelajaran Al-Qur'an Hadits yaitu:²⁰

¹⁸ Dewi Safitri, *Menjadi Guru Profesional*, (Riau: PT. Indragiri Dot Com, 2019), 16.

¹⁹ Bambang Samsul Arifin dan Rusdiana, *Manajemen Pendidikan Karakter.*, 143.

²⁰ Rinda Fauzian dan Aditya Firdaus, *Pendidikan Akhlak Karimah Berbasis Kultur Kepesantrenan*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 98.

- 1) Mengajarkan kemampuan dasar kepada peserta didik dalam membaca, menulis, dan menghayati kandungan di setiap ayat.
- 2) Mendorong, membina, dan membimbing peserta didik agar selalu menjadikan Al-Qur'an Hadits sebagai pedoman hidup.
- 3) Membentuk generasi penerus yang berkualitas dengan memberikan pemahaman untuk mengamalkan Al-Qur'an Hadits dalam kehidupan sehari-hari

3. Nilai-nilai Karakter dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Al-Qur'an dan Hadits dengan jelas telah menjadi petunjuk bagi umat manusia pada umumnya dan khususnya bagi para pendidik dalam rangka penanaman pendidikan karakter. Sebagai agama yang lengkap, Islam sudah memiliki aturan yang jelas tentang pendidikan karakter. Di dalam Al-Qur'an akan ditemukan banyak sekali pokok-pokok pembicaraan tentang akhlak atau karakter. Terdapat nilai-nilai dalam pengembangan pendidikan karakter, diantaranya:²¹

- a. Religius, yaitu seseorang yang memiliki keyakinan kuat dalam menjalankan ajaran agama, memiliki sikap rendah hati, dan menghormati kepercayaan orang lain.
- b. Jujur, yaitu perilaku yang didasarkan pada kepercayaan terhadap perkataan dan perbuatan baik kepada diri sendiri maupun orang lain.

²¹ Anas Salahudin dan Irwanto Alkrienciehie, *Pendidikan Karakter: Pendidikan Berbasis Agama dan Budaya Bangsa.*, 54-56.

- c. Kreatif, yaitu kemampuan seseorang untuk menghasilkan ide dengan keberanian dan keyakinan terhadap diri sendiri.
- d. Toleransi, yaitu sikap seseorang untuk menggambarkan saling menghargai antar sesama manusia yang memiliki perbedaan.
- e. Peduli sosial, sikap memperhatikan sesama dan berempati kepada lingkungan sekitar.

C. Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Pendidikan karakter memiliki tujuan yang berbeda-beda, walaupun berbeda baik tempat mengenyam pendidikan, kultur, atau pandangan akan tetapi tujuan pendidikan karakter tentu berdampak pada hal positif. Dalam pandangan Islam sendiri pendidikan karakter bertujuan untuk mendidik peserta didik agar menjadi insan yang bertaqwa dan berakhlak mulia.

Implementasi pendidikan karakter dalam Islam telah tercermin pada karakter Rasulullah SAW. Segala perintah dan larangan yang terdapat dalam Al-Quran dan Hadits telah dilakukan beliau, dimana Rasul memiliki rasa malu, lemah lembut, rendah hati, dan karakter mulia lainnya. Allah Swt pun telah menanamkan empat karakter mulia dalam diri Rasulullah Saw yaitu karakter jujur, dapat dipercaya, terbuka, dan cerdas.²²

Al-Qur'an surat Al-Ahzab: 21 menjelaskan mengenai karakter Rasulullah Saw yang berisi:

²² Aas Siti Sholichah, *Pendidikan Karakter Anak Pra Akil Balig Berbasis Al-Qur'an*, (Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management, 2020), 273–274.

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ
وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ۝

Artinya: “Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah”.²³

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Rasulullah adalah manusia mulia yang menjadi role mode bagi peserta didik dalam pembelajaran.

Implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran Al-Qur’an Hadits dibagi dalam beberapa tahap yaitu:

1. Perencanaan pembelajaran

Perencanaan pembelajaran merupakan upaya untuk menentukan berbagai kegiatan yang akan dilakukan agar dapat mencapai tujuan pembelajaran tersebut.²⁴

Penerapan pendidikan karakter di MTs ini dalam proses perencanaan pembelajaran meliputi penyusunan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mencakup kompetensi dasar, materi standar, metode dan teknik, media dan sumber belajar, waktu belajar, dan daya dukung lainnya. Dalam perencanaan pembelajaran baik silabus, RPP, bahan ajar dirancang agar kegiatan pembelajarannya berwawasan pendidikan karakter, dengan melakukan perubahan komponen.

²³ Q.S. Al-Ahzab (33) : 21

²⁴ Sugeng Listyo Prabowo dan Faridah Nurmaliyah, *Perencanaan Pembelajaran: Pada Bidang Studi, Bidang Studi Tematik, Muatan Lokal, Kecakapan Hidup, Bimbingan dan Konseling*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), 2.

Perubahan yang dilakukan dalam bentuk modifikasi atau penambahan dalam kegiatan pembelajaran sehingga membantu peserta didik untuk mencapai Kompetensi Dasar (KD) agar mampu mengembangkan karakternya. Selain itu perlunya penambahan indikator pencapaian dalam hal karakter sehingga ada indikator yang terkait dengan pencapaian peserta didik. Adapun perubahan komponen selanjutnya yaitu teknik penilaian yang dapat mengembangkan dan mengukur perkembangan peserta didik.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan suatu proses dalam membentuk, mengubah, dan mengendalikan tingkah laku dari peserta didik pada setiap mata pelajaran baik di luar maupun di dalam kelas. Kegiatan pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pembukaan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

a. Kegiatan pembukaan

Kegiatan yang dilakukan guru adalah menyiapkan peserta didik secara fisik dan psikis, mengajukan pertanyaan terkait dengan materi pelajaran, menjelaskan tujuan pembelajaran, dan menyampaikan cakupan materi.

b. Kegiatan inti

Kegiatan inti dalam pembelajaran terbagi atas tiga tahap, yaitu eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Tahap eksplorasi guru melibatkan peserta didik dalam mencari informasi yang luas, melakukan berbagai

pendekatan pembelajaran, memfasilitasi interaksi antar sesama. Selanjutnya tahap elaborasi, pada tahap ini guru membiasakan peserta didik membaca dan menulis agar menumbuhkan nilai cinta ilmu, kreatif dan logis. Adapun tahap konfirmasi adalah dengan menanamkan nilai positif dan penguatan untuk keberhasilan peserta didik sehingga menumbuhkan sikap saling menghargai, percaya diri, dan santun

c. Kegiatan penutup

Pendidik dan peserta didik membuat rangkuman pelajaran, sehingga nilai yang ditanamkan adalah sikap mandiri, kerja sama, kritis, dan logis.

3. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi adalah suatu proses yang terencana untuk menentukan kualitas nilai berdasarkan pertimbangan dalam membuat keputusan.²⁵ Langkah-langkah yang perlu dilakukan pendidik dalam evaluasi pembelajaran yaitu:²⁶

- a. Pendidik menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai alat penilaian untuk mencapai kompetensi tertentu.
- b. Pendidik melakukan penilaian kepada peserta didik untuk mengetahui seberapa paham peserta didik mengenai materi pembelajaran yang telah dipelajari.

²⁵ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 5.

²⁶ Siti Julaiha, "Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran", *Dinamika Ilmu*, December 1, 2014, 236–37.

- c. Pendidik melakukan analisis untuk mengetahui tingkat kesulitan pada soal yang telah diberikan kepada peserta didik untuk bahan remedial (mudah, sedang, sulit).
- d. Pendidik memanfaatkan hasil penilaian untuk rancangan pembelajaran yang selanjutnya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penulisan dalam penelitian ini menggunakan penelitian berbasis lapangan (*field research*) atau sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif, oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti membutuhkan data primer berupa hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dari informan. Penelitian kualitatif atau *naturalistic inquiry* merupakan “proses penelitian yang menghasilkan data berupa lisan dan tertulis dari perilaku orang-orang yang diamati”.¹

Maksud dari *naturalistic inquiry* yaitu agar peneliti dapat mempelajari situasi secara ilmiah dimana peneliti tidak berusaha memanipulasi penelitian. Metode yang dilakukan ini lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah.

Penelitian ini digunakan untuk mendiskripsikan tentang penerapan pendidikan karakter pada mata pelajaran Qur'an Hadits di MTs Negeri 1 Lampung Timur.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif “penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi sekarang”.²

¹ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2012), 181.

² Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), 34.

Menurut Arikunto “penelitian deskriptif” adalah penelitian yang digunakan untuk menyelidiki keadaan atau hal lain-lain yang sudah disebutkan dan hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.³ Proses penelitian deskriptif seharusnya terurut dari awal hingga akhir agar mendapatkan hasil penelitian yang bagus. Tujuan penelitian deskriptif yaitu:⁴

- a. Pada tahap awal penelitian ini menggambarkan hasil temuan penelitian berdasarkan data yang telah dianalisis.
- b. Penelitian deskriptif akan memaparkan suatu hal yang telah ditemukan berdasarkan data-data tersebut.
- c. Pada tahap akhir tugas penelitian deskriptif adalah membuktikan kebenaran dan keakuratan hasil dari temuan tersebut.

Jadi dalam penelitian ini peneliti mencari dan mengumpulkan data atau informasi yang berisi penerapan pendidikan karakter pada mata pelajaran Qur'an Hadits di Mts Negeri 1 Lampung Timur.

B. Sumber Data

Data merupakan sesuatu yang belum memiliki arti dan masih memerlukan suatu pengolahan. Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh.⁵

³ Marisi Butarbutar dkk, *Pengantar Metodologi Penelitian: Pendekatan Multidisipliner*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022), 32.

⁴ *Ibid.*, 34.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), 129.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.⁶

1. Sumber Data Primer

Sumber Data primer adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti dari sumbernya. Adapun data yang diperoleh dari Guru mata pelajaran Qur'an Hadits di MTs Negeri 1 Lampung Timur yaitu bentuk perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, penilaian pendidikan karakter dalam implementasi pendidikan karakter melalui mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber Data sekunder atau disebut data pelengkap adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti dari sumber yang sudah ada, dapat dikatakan jika peneliti merupakan sumber kedua. Data sekunder dalam penelitian ini adalah Kepala Madrasah dan Guru Bimbingan Konseling, Siswa kelas VIII A di MTs Negeri 1 Lampung Timur

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang tepat dalam penelitian, karena tujuan pengumpulan data adalah untuk mendapatkan data. Peneliti tidak dapat memenuhi data yang sesuai standar kebutuhan apabila tidak mengetahui teknik pengumpul datanya. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi.

⁶ Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Mitra Pusaka, 2015), 64.

1. Wawancara

Salah satu sumber informasi dalam pengumpulan data yang penting adalah wawancara. Wawancara sendiri merupakan percakapan antara dua orang atau lebih dengan tujuan untuk mendapatkan informasi. Di mana orang yang mewawancarai disebut *interviewer*, sedangkan orang yang diwawancarai disebut *interview*.

Wawancara juga merupakan alat untuk mencari kebenaran atau pembuktian terhadap informasi yang telah diperoleh pada saat penelitian.⁷ Maksudnya untuk memperoleh suatu sumber maka peneliti harus berhubungan langsung dengan informan agar mendapatkan data yang valid. Dalam penelitian ini diajukan beberapa pertanyaan mengenai bentuk perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, penilaian pendidikan karakter kepada informan, yaitu guru mata pelajaran Al-Quran Hadis, Peserta Didik, Kepala Madrasah, dan Guru Bimbingan Konseling.

2. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan yang dilakukan secara sistematis dan terencana mengenai peristiwa sosial yang berkaitan dengan masalah penelitian dan kemudian dilakukan pencatatan.⁸ Observasi dibagi menjadi dua diantaranya yaitu:

⁷ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah.*, 138-139.

⁸ Joko Subagyo, *Metode Penelitian Teori Dalam Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), 63.

a. Observasi Partisipatif

Observasi partisipatif merupakan salah satu teknik pengumpulan data kualitatif dengan ikut terlibat secara langsung kepada sekelompok orang dalam waktu yang tidak ditentukan agar mendapat pemahaman secara mendalam untuk mengetahui peristiwa, tempat, tingkah laku, waktu, dan perasaan objek yang diamati

b. Observasi Non Partisipatif

Berbeda dengan observasi partisipatif, observasi ini merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang mana peneliti tidak terjun secara langsung ke lapangan akan tetapi hanya bertindak sebagai penonton untuk mengamati objek

Berdasarkan teori diatas, maka dalam penelitian ini peneliti mengamati secara langsung dan mencatat bagaimana proses pendidikan karakter dalam pembelajaran Al-Quran Hadits kelas VIII A di MTs Negeri 1 Lampung Timur, yaitu penerapan pendidikan karakter dalam proses pelaksanaan, dan penilaiannya yang dilaksanakan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Observasi ini dilakukan ketika penelitian berlangsung, yaitu pada saat proses pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadits, objek dari penelitian ini adalah Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dan siswa kelas VIII A yang sedang melangsungkan kegiatan belajar mengajar Al-Qur'an Hadits.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan suatu peristiwa yang sudah terjadi, biasanya berbentuk video, tulisan, gambar, atau karya dari seseorang.⁹ Dibandingkan dengan teknik pengumpulan data lainnya, teknik ini tidak begitu sulit. Dokumentasi merupakan proses pengambilan bukti terkait informasi untuk memperoleh data yang valid dan sesuai dengan kenyataan.

Sumber dokumentasi meliputi dua macam sumber yaitu tertulis dan kertas, sebagai pelengkap dalam pengumpulan data. Sumber tertulis merupakan perangkat pembelajaran yang dibuat oleh pendidik, sumber kertas merupakan RPP dan silabus.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Dalam penelitian, teknik penjamin keabsahan data sangatlah penting, karena untuk memeriksa kualitas data yaitu dengan memahami keabsahan data atau kredibilitas. Untuk mengecek keabsahan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi atau dikenal dengan cek dan ricek. Teknik triangulasi merupakan proses pengumpulan data dengan menggunakan dua atau lebih metode dalam suatu penelitian.¹⁰

triangulasi merupakan metode pengumpulan data dengan menggabungkan data dari berbagai teknik dan sumber yang telah dikumpulkan oleh peneliti. Teknik triangulasi dibedakan atas triangulasi sumber, triangulasi

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 240.

¹⁰ Moh Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), 294.

teknik, dan triangulasi waktu. Namun dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan dua triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan penggunaan teknik yang sama untuk menguji keabsahan data tetapi dengan sumber yang berbeda. Misalnya peneliti akan menggunakan teknik dokumentasi untuk mendapatkan data dari Guru mata pelajaran Qur'an Hadits, dan siswa, mengenai proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran, tentunya data yang diperoleh akan berbeda dan peneliti mulai membandingkan data tersebut dengan menggunakan teknik triangulasi sumber.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan penggunaan teknik yang berbeda untuk menguji keabsahan data namun dengan sumber yang sama. Teknik yang digunakan yaitu teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memperoleh data mengenai penerapan pendidikan karakter pada mata pelajaran Quran Hadits yang diperlukan.

E. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah proses mencari dan melakukan pengaturan data secara sistematis yang telah dikumpulkan berupa catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi yang bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam penelitian.¹¹ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data model

¹¹ Beni Ahmad Saebani, *Pedoman Aplikatif Metode Penelitian dalam Penyusunan Karya Ilmiah, Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2017), 176.

interaktif yang melihat pada konsep Miles dan Hubberman. Adapun langkah-langkah analisis penelitian sebagai berikut:¹²

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan saat peneliti berada di lapangan. Pada saat semua data telah terkumpul peneliti akan mulai memberi penjelasan yang mudah dipahami. Peneliti akan mulai mengumpulkan data dari hasil wawancara dan dokumentasi dengan guru Al-Qur'an Hadits dan siswa. Adapun observasi yang dilakukan peneliti adalah dengan mengikuti proses pembelajaran sehari-hari.

2. Data Reduction (Reduksi Data)

Data yang diperoleh peneliti dari lapangan jumlahnya cukup banyak dan kompleks, sehingga data tersebut perlu melalui proses reduksi data. Reduksi data merupakan proses penyusunan data lapangan, membuat rangkuman, serta mengelompokkan data secara terstruktur yang bertujuan untuk memastikan tidak ada lagi data yang tidak relevan dan dipandang tidak sesuai.

3. Data Display (Penyajian Data)

Data yang telah melalui proses reduksi data maka langkah selanjutnya mendisplay data yang dilakukan dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Penyajian data adalah menyajikan secara jelas data-data yang berkaitan dengan permasalahan penelitian dan sudah disusun agar

¹² Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Panduan Penelitian Beserta Contoh Proposal Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 108-109.

memudahkan dalam memahami apa yang terjadi di lapangan. Kegiatan reduksi data dilakukan dengan tujuan memastikan data telah masuk dalam kategori yang telah ditentukan dan memastikan data lengkap.

3. Verifikasi (Penarikan Kesimpulan)

Peneliti sampai pada langkah terakhir yakni *verifikasi* atau penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini kesimpulan yang digunakan masih bersifat sementara dan dapat berubah apabila ditemukan bukti pendukung. Namun apabila kesimpulan pada tahap awal didukung dengan bukti yang valid maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian penarikan kesimpulan mungkin mampu menjawab rumusan masalah atau mungkin juga tidak karena rumusan masalah masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Singkat MTs Negeri 1 Lampung Timur

MTs Negeri 1 Lampung Timur berdiri karena adanya masa integrasi dari beberapa sekolah agama. Awalnya sekolah ini merupakan perpindahan dari sekolah keguruan yaitu Pendidikan Guru Agama Empat Tahun (PGA 4 Tahun). PGA 4 Tahun merupakan sekolah menengah tingkat pertama. Madrasah ini didirikan melalui beberapa tahapan/proses yaitu:

- a. Pada tahun 1970-1979 PGA 4 Tahun mengalami integrasi menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri Metro
- b. Pada tahun 1979-1993 Madrasah ini berstatus swasta dan bergabung dengan Madrasah Aliyah Filial Metro, kemudian Madrasah Tsanawiyah Metro mengusulkan kepada Madrasah Tsanawiyah Negeri Poncowati agar dapat dijadikan Madrasah Tsanawiyah Negeri Poncowati kelas jauh yang bertempat di Metro, kemudian diganti nama dengan Madrasah Tsanawiyah Negeri Filial Metro
- c. Pada tahun 2015 karena adanya pemekaran wilayah Kota Metro, di mana letak wilayah MTsN Metro berada di wilayah Lampung Timur MTsN Metro berubah menjadi MTsN Metro Batanghari Lampung Timur dan berubah menjadi MTsN 1 Lampung Timur.

Adapun keadaan MTs Negeri 1 Lampung Timur adalah sebagai berikut :

- a. Nama Madrasah : MTs N 1 Lampung Timur
- b. NPSN : 10816758
- c. NSM : 121118070001
- d. Alamat : Jalan Ki Hajar Dewantara
- e. Kecamatan : Batanghari
- f. Kode Pos : 34181
- g. Kabupaten : Lampung Timur
- g. Nomor Telepon : Madrasah : 07257852539
Kepala Madrasah : 082183105233
- h. E-mail : mtsnmetro@gmail.cm
- i. Website : <http://mtsn01lampungtimur.mysch.id/>
- j. Status Bangunan : Bangunan Milik Negara
- k. Tanah : Tanah StatusWakaf
- l. Status Akreditasi : A

Tabel 1

Data Kepala MTs Negeri 1 Lampung Timur

No	Nama	Lama Masa Jabatan
1.	Syaiful Parjono	3 Tahun
2.	Maijab, BA	8 Tahun
3.	Mulyadi	10 Tahun
4.	Drs. Kamaludin	6 Tahun
5.	Yahya Sulaiman	1 Tahun
6.	Drs. Mufasir	5 Tahun
7.	M. Nurdin, S.Ag	5 Tahun
8.	Hj. Leny Darnisah, S.Pd, M.M	3 Tahun
9.	H. Irwin, S.Pd, M.Pd	2 Tahun
10	Udin, S.Ag.,M.Pd	2020 sampai sekarang

Sumber: Dokumentasi Data Kepala Madrasah MTsN 1 Lampung Timur

2. Visi dan Misi MTs Negeri 1 Lampung Timur

Visi :

Mewujudkan Madrasah yang berprestasi di bidang akademik dan non akademik berdasarkan Iman dan Taqwa, serta berwawasan lingkungan hidup.

Misi :

- a. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara terjadwal, efektif dan efisien.
- b. Meningkatkan profesionalisme guru dan pegawai.
- c. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana.
- d. Menumbuhkan rasa bangga guru, pegawai, dan siswa terhadap Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lampung Timur.
- e. Menjadikan siswa memiliki Iman yang mantap dan taat beribadah.
- f. Membentuk siswa berperilaku Islami.
- g. Menumbuhkan kepercayaan pada diri siswa agar berperilaku disiplin, jujur, dan memiliki budi pekerti yang luhur sesuai dengan karakter budaya bangsa.
- h. Membangun dan mengembangkan komitmen terhadap lingkungan hidup.

Tujuan

Secara umum tujuan MTsN 1 Lampung Timur ialah membentuk manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berbudi pekerti yang luhur, berkepribadian, mandiri, maju, tangguh, cerdas,

kreatif, terampil beretos kerja, professional, tanggung jawab, dan sehat rohani dan jasmani, serta meningkanya partisipasi warga sekolah dalam kegiatan lingkungan hidup.

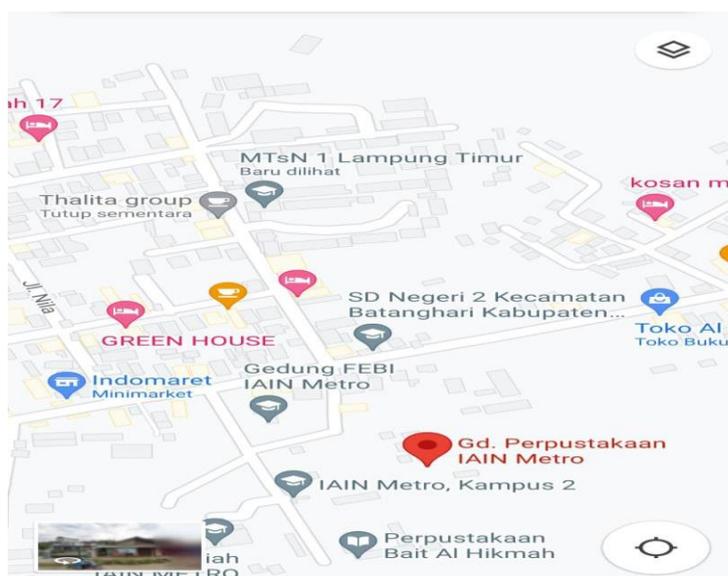
3. Letak Geografis MTs Negeri 1 Lampung Timur

Adapun letak geografis MTs Negeri 1 Lampung Timur adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah barat berbatasan dengan pemukiman penduduk dan
- b. Sebelah utara berbatasan dengan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Lampung Timur
- c. Sebelah selatan berbatasan dengan rumah penduduk
- d. Sebelah timur berbatasan dengan persawahan

Gambar 1

Denah Lokasi MTs Negeri 1 Lampung Timur



Sumber : Dokumentasi denah lokasi MTsN 1 Lampung Timur

4. Sarana dan Prasarana MTs Negeri 1 Lampung Timur

Sarana dan prasarana merupakan salah satu komponen yang ikut menentukan keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran. Sarana dan prasarana yang tersedia di MTs Negeri 1 Lampung Timur cukup memadai untuk menunjang kelancaran proses pembelajaran. Sarana dan prasarana yang dimiliki MTs Negeri 1 Lampung Timur dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2

Data Sarana dan Prasarana MTs Negeri 1 Lampung Timur

No	Ruangan	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Kelas	17 Ruang	Baik
2.	Perpustakaan	1 Ruang	Baik
3.	Ruang Laboratorium Biologi	1 Ruang	Baik
4.	Ruang Laboratorium Fisika	1 Ruang	Baik
5.	Ruang Laboratorium Kimia	1 Ruang	Baik
6.	Ruang Laboratorium Komputer	1 Ruang	Baik
7.	Ruang Kepala Sekolah	1 Ruang	Baik
8.	Ruang Tata Usaha	1 Ruang	Baik
9.	Ruang Guru	1 Ruang	Baik
10.	Lapangan	1 Ruang	Baik
11.	Ruang BK	1 Ruang	Baik
12.	Ruang UKS	1 Ruang	Baik
13.	Ruang OSIS	1 Ruang	Baik
14.	KM/WC Guru	2 Ruang	Baik
15.	KM/WC Siswa	8 Ruang	Baik
16.	Gudang	1 Ruang	Baik
17.	Mushola	1 Ruang	Baik
18.	Kantin	1 Ruang	Baik
19.	Koperasi	1 Ruang	Baik
20.	Ruang Pos Satpam	1 Ruang	Baik

Sumber: Dokumentasi data sarana dan prasarana MTsN Lampung Timur

5. Keadaan Guru dan Karyawan MTs Negeri 1 Lampung Timur

Tabel 3

Data Guru dan Karyawan MTs Negeri 1 Lampung Timur

No	Nama/NIP	Jabatan	TTL	L / P	Ijazah Terakhir
1.	Abdul Rahman.Ps.S.Ag	Guru Madya	Lampung Tengah, 5 Juli 1965	L	S1 Pend. Agama Islam
2.	Eni Yunanti Utomo, M.Pd.I	Guru Madya	Metro, 1 Mei 1971	P	S2 Pend. Biologi
3.	Dra. Siti Tsaniyah	Guru Madya	Lampung Tengah, 12 Oktober 1968	P	S1 Pend. Agama Islam
4.	Ma'sum, S.Ag. M.Pd.I	Guru Madya	Banyu Wangi, 8 Juli 1963	L	S2 Pend. Agama Islam
5.	Fatimah, S.Ag	Guru Madya	Jakarta, 6 Januari 1969	P	S1 Pend. Agama Islam
6.	Dra. Siti Hermawati	Guru Madya	Metro, 30 Juli 1966	P	S1 Pend. Biologi
7.	Udin, S.Ag, M.Pd.I	Guru Madya	Way Hara, 15 Mei 1971	L	S2 Pend. Agama Islam
8.	Yuli Setyono, S.Pd	Guru Madya	Hargo Mulyo, 21 Juli 1977	L	S1 Pend. Matematika
9.	Suyono, SE. M. AB	Kepala TU	Karyamukti, 10 Agustus 1982	L	S2 Keuangan Negara
10.	Drs. Abdul Sukur	Guru Madya	Air Bakoman, 18 Februari 1966	L	S1 Pend. Biologi
11.	Samsiah, S.Pd.I	Guru Madya	Gunung Sugih, 6 September 1962	P	S1 Pend. Agama Islam
12.	Dra. Candrawati	Guru Madya	Jakarta, 9 Maret 1967	P	S1 Pend. Matematika
13.	Dra. Rulia	Guru Madya	Teluk Betung, 8 Mei 1963	P	S1 Psikologi, Pendidikan, dan Bimbingan
14.	Drs. Akhmad Jazuli	Guru Madya	Metro, 10 Oktober 1965	L	S1 Pend. Agama Islam
15.	Sukaesih, S.Pd.I	Guru Madya	Panjang, 23 Oktober 1966	P	S1 Pend. Agama Islam
16.	Dra Wiwik Danwati	Guru Madya	Lampung Tengah, 17 Oktober 1967	P	S1 Pend. Bahasa dan Seni
17.	Desi Handayani S.Pd	Guru Madya	Muara Bungo, 19 Desember 1969	P	S1 Pend. Bahasa Inggris
18.	Dra. Eka Marlita	Guru Madya	Metro, 19 Maret 1969	P	S1 Pend. Biologi

19.	Rosita, S.Ag	Guru Madya	Bengkulu, 17 Mei 1967	P	S1 Pend. Agama Islam
20.	Rubangi, S.Pd	Guru Madya	Totoharjo, 30 November 1971	L	S1 Pend. Bahasa dan Seni
21.	Dra. Marliza	Guru Madya	Metro, 18 Maret 1965	P	S1 Pend. Sejarah
22.	Nasyiatun Budiarti, S.Ag	Guru Madya	Metro, 4 Januari 1977	P	S2 Pend. Agama Islam
23.	Sri Nurhayati, S.Pd. M.Pd.I	Guru Madya	Tambah Luhur, 17 Juli 1978	P	S2 Pendidikan
24.	Hartati, S.Pd	Guru Madya	Kalidadi, 12 Desember 1971	P	S1 Psikologi, Pendidikan, dan Bimbingan
25.	Maghdalena S.Pd	Guru Madya	Metro, 21 Maret 1972	P	S1 Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia
26.	Warisman, S.Pd	Guru Madya	Trisno Mulyo, 15 September 1975	L	S2 Pend. Islam
27.	Sri Susilowati	Guru Madya	Sidodadi, 29 Mei 1975	P	S1 Pend. Bahasa Inggris
28.	Esti Palupi, S.Pd	Guru Madya	Metro, 2 Oktober 1974	P	S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
29.	Bara Suparati, S.Psi, M.Pd.I	Guru Madya	Metro, 9 Desember 1972	P	S2 Pend. Islam
30.	M. Nurdin, S.Pd	Guru Madya	Brebes, 19 Mei 1967	L	S1 Pend. Sejarah
31.	Prayitno S.Pd	Guru Madya	Lampung Tengah, 6 Agustus 1965	L	S1 Pend. Kepelatihan Olahraga
32.	Musyriah, S.Ag, M.Pd	Guru Madya	Metro, 15 April 1972	P	S2 Pendi. Islam
33.	Bisri Arifin, S.Pd	Guru Madya	Margorejo, 14 April 1971	L	S1 Pend. Bahasa Inggris
34.	Jumangin, M.Pd	Guru Madya	Pacitan, 6 April 1971	L	S2 Pend. Islam
35.	Edi Purwanto, S.Ag	Guru Madya	Adirejo, 24 November 1969	L	S1 Pend. Agama Islam
36.	Aswandi	Guru Muda	Ds. Baru Pulau Tangah, 26 Mei 1976	L	S2 Pend. Islam
37.	Novi Diana Mandawasa, S.Ag	Guru Muda	Kota Agung, 23 November 1974	P	S1 Pend. Agama Islam
38.	Latifah Yan, S.Ag	Tenaga TU	Padang Sibusuk, 15 November 1973	P	S1. Tafsir Hadits

39.	Maryono	Tenaga TU	Kab. Banyu Mas, 18 Maret 1975	L	S2 Kes, Masy, dan Olga
40.	Rusada Niliyani, S.Ag	Guru Muda	Kota Agung, 24 April 1974	P	S1 Aqidah Filsafat
41.	Asih Subagyo, BA	Guru Muda	Wonosari, 13 November 1965	L	D3 Pend. Agama Islam
42.	Agus Purnomo, S.Si	Guru Pertama	Tanjung Inten, 20 Agustus 1975	L	S1 Kimia
43.	Atik Setyawati, S.Pd	Guru Pertama	Metro, 21 Januari 1981	P	S1. Pend. Biologi
44.	Iftah Nur Atikah	Guru Pertama	Brebes, 20 September 1983	P	S1 Pend. Sosiologi dan Antropologi
45.	Ahmad Fauzi	Guru Pertama	Banjarrejo, 24 September 1964	L	S1 Pend. Agama Islam
46.	Ria Resti Novalia, S.A.N	Guru Pertama	Curup, 4 November 1986	P	S1 Adm Negara
47.	Eka Ariyanti, S.A.N	Guru Pertama	Bandar Lampung, 24 Januari 1994	P	S1 Adm Negara
48.	Tyas Rosawinda Khairunnisa, S.Si	Guru Pertama	Bandar Lampung, 24 Februari 1992	P	S1 Kimia
49.	Diana Sari, S.Pd	Guru Pertama	Suka Menanti, 24 Desember 1984	P	S1 Pend. Sejarah
50.	Resti Yulista, S.Pd	Guru Pertama	Suka Raja, 7 April 1997	P	S1 Managemen Pendidikan Islam
51.	Sonia A.N Siregar, S.Pd	Guru Pertama	Bandar Lampung, 21 September 1995	P	S2 Pend. Seni Tari
52.	Ajeng Riesmitasari, S.Si	Guru Pertama	Bantul, 1 Januari 1991	P	S1 Matematika
53.	Evan Aprialdi, S.Pd	Guru Pertama	Bandar Lampung, 4 April 1987	L	S1 Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia
54.	Dara Ayu Permatasari, S.Sn	Guru Pertama	Bandar Lampung, 19 November 1992	P	S1 Pend. Seni Tari
55.	Afifatur Rohmah, S.Pd	Guru Pertama	Metro, 14 April 1995	P	S1 Pend. Bahasa Arab
56.	Yunita Eka Putri, S.Pd	Guru Pertama	Bandar Lampung, 16 Juni 1992	P	S1 PKN
57.	Nur Lailatul Qomariyah, S.Pd	Guru Pertama	Marga Tiga 1 Oktober 1993	P	S1 Pend. Agama Islam
58.	Abdul Hanan	Tenaga TU	Metro, 13 Juni 1970	L	SMA IPS
59.	Ponidi	Tenaga TU	Yosomulyo, 7 Mei 1966	L	SMA Perkantoran

Sumber: Dokumentasi Keadaan Guru dan Karyawan MTsN 1 Lampung Timur

6. Keadaan Siswa MTs Negeri 1 Lampung Timur

Setiap tahun pelajaran peserta didik baru yang mendaftar di MTs Negeri 1 Lampung Timur selalu terjadi variasi, yakni terkadang terjadi peningkatan dan terkadang terjadi penurunan

Data peserta didik MTs Negeri 1 Lampung Timur dapat dijelaskan berdasarkan kelas dan jenis kelamin. Adapun data atau jumlah peserta didik MTs Negeri 1 Lampung Timur berdasarkan tingkat dan jenis kelamin, maka dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4

Data Siswa MTs Negeri 1 Lampung Timur

Tahun	Kelas 7			Kelas 8			Kelas 9			Total
	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml	
2018/2019	119	165	284	89	112	201	115	105	220	705
2019/2020	148	167	320	110	160	270	82	109	191	825
2020/2021	140	184	324	150	164	314	108	159	267	905
2021/2022	124	161	258	138	186	324	148	170	315	925
2022/2023	113	175	288	122	160	282	135	181	316	886

Sumber: Dokumentasi Keadaan Siswa MTsN 1 Lampung Timur

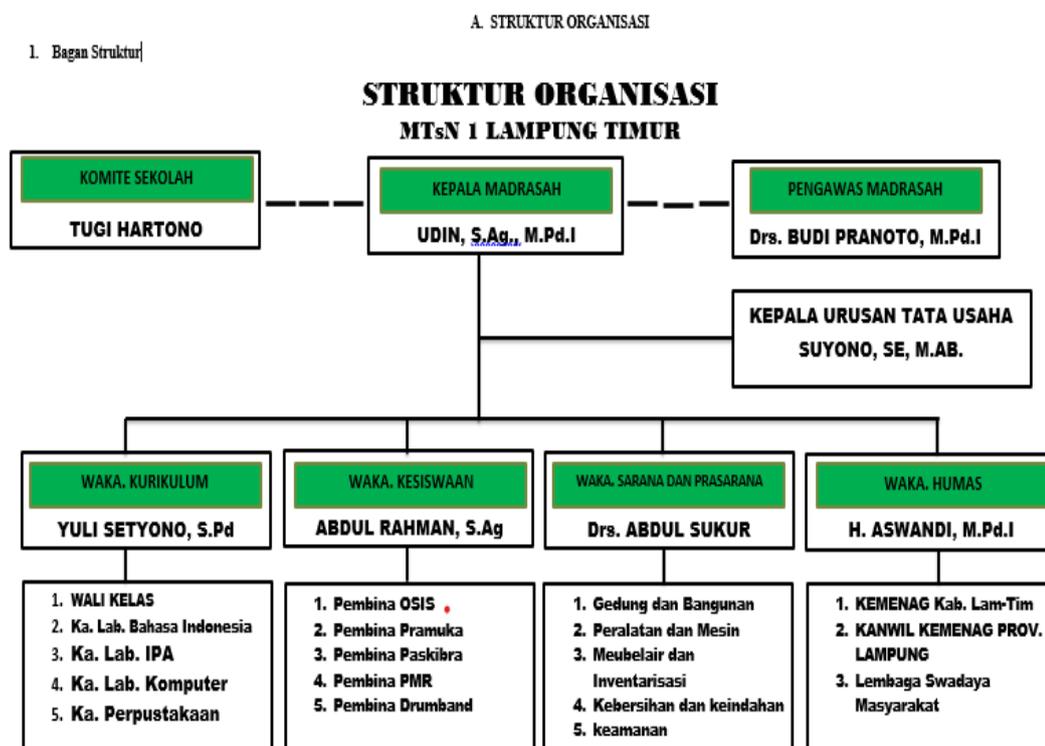
7. Struktur Organisasi MTs Negeri 1 Lampung Timur

Organisasi merupakan kerja sama yang dilakukan antar kelompok orang untuk mencapai suatu tujuan. Perbedaan antara struktur organisasi sekolah swasta dan negeri dapat dilihat dari status, luas lahan, banyaknya murid atau siswanya. Struktur organisasi dibuat untuk melihat sejauh mana tanggung jawab formal dalam wadah tersebut.

Adapun struktur organisasi dalam MTs Negeri 1 Lampung Timur adalah sebagai berikut :

Gambar 2

Struktur Organisasi MTs Negeri 1 Lampung Timur



Sumber: Dokumentasi struktur organisasi MTs Negeri 1 Lampung Timur

B. Temuan Khusus

Pendidikan karakter menurut Udin S.Ag, M.Pd.I selaku Kepala Madrasah MTs Negeri 1 Lampung Timur merupakan pendidikan yang dilakukan untuk mendidik dan membentuk potensi peserta didik agar memiliki karakter yang baik.¹ Sedangkan menurut Dra. Yulia selaku Guru Bimbingan Konseling, beliau menjelaskan pendidikan karakter adalah suatu usaha manusia sadar dan terencana untuk mendidik dan memberdayakan peserta didik.² Berdasarkan dari pendapat diatas, peneliti menyimpulkan bahwa pendidikan karakter adalah kumpulan tata nilai yang dapat membentuk kepribadian seseorang yang menitikberatkan pada sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Secara umum peneliti melihat pendidikan karakter di MTs Negeri 1 Lampung Timur dikembangkan melalui adanya perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian (evaluasi). Proses pendidikan karakter pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits mengarah kepada menginternalisasikan nilai-nilai karakter dalam tingkah laku sehari-hari sehingga peserta didik dapat mengenal, menyadari, peduli, dan menerapkannya menjadi perilaku yang baik melalui proses pembelajaran pada tahap perencanaan, pelaksanaan, penilaian (evaluasi). Pendidikan karakter di Madrasah tersebut dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits tentunya memiliki suatu tujuan untuk membentuk dan mendidik peserta didik.

¹ Hasil wawancara dengan Udin S.Ag, M.Pd.I selaku Kepala Madrasah MTsN 1 Lampung Timur, pada hari Selasa, 9 Mei 2023.

² Hasil wawancara dengan Dra. Yulia selaku Guru Bimbingan Konseling MTs Negeri 1 Lampung Timur pada hari Rabu, 10 Mei 2023.

1. Perencanaan Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VIII A di MTs Negeri 1 Lampung Timur

Perencanaan merupakan upaya yang dilakukan pendidik untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan maksud untuk mencapai tujuan dalam proses pembelajaran melalui komponen penting sebelum melaksanakan pembelajaran. Perencanaan dilakukan untuk menentukan berhasil atau tidaknya proses pembelajaran dengan melihat perencanaan yang dibuat oleh pendidik. Begitu juga dengan pendidikan karakter, apabila pendidik tidak mampu merencanakan dengan baik pembelajarannya maka nilai karakter yang disampaikan tidak mampu tercermin ke dalam tingkah laku peserta didik.

Sebagai persiapan mengajar guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VIII A di MTs Negeri 1 Lampung Timur menyusun silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sudah dikembangkan oleh Kementerian Pendidikan Nasional dan hal ini telah sesuai dengan instruksi dari Kemendiknas, bahwa dalam perencanaan pembelajaran pendidikan karakter harus dicantumkan silabus dan RPP. Tujuan penyusunan silabus dan RPP adalah agar pembelajaran lebih efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Silabus merupakan suatu perangkat rencana yang disusun untuk merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Komponen dalam penyusunan silabus mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi

waktu, sumber belajar, dan mencantumkan nilai-nilai karakter yang akan dikembangkan. Oleh karena itu, pendidik tidak dapat mengajar dengan optimal apabila tidak memiliki persiapan yang dikembangkan dalam perencanaan pembelajaran sebagaimana yang diungkapkan oleh Bapak Udin S.Ag, M.Pd.I selaku Kepala Madrasah, berikut ini:

diwajibkan semua guru termasuk guru Qur'an Hadits untuk mempersiapkan diri sebelum proses belajar mengajar dimulai. Untuk mempermudah itu semua, maka guru perlu membuat perencanaan pembelajaran melalui Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).³

Pernyataan di atas diperkuat oleh Ibu Resti Yulista S.Pd selaku guru Qur'an Hadits yang menyatakan bahwa:

Adapun bentuk perencanaan implementasi pendidikan karakter pada mata pelajaran Qur'an Hadits adalah tetap mengacu pada kurikulum yang berlaku dengan menyiapkan jauh-jauh hari sebelum jadwal mata pelajaran di kelas, baik itu absensi kelas, silabus, RPP, dan juga buku yang biasanya saya gunakan setiap harinya di kelas VIII A.⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Madrasah dan Guru Al-Qur'an Hadits, peneliti mengetahui bahwa semua guru mata pelajaran yang ada di MTs Negeri 1 Lampung Timur memiliki perangkat berupa buku, absen, silabus, dan RPP. Penggunaan buku dalam perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh Ibu Resti Yulista S.Pd bertujuan agar pendidik dan peserta didik mengetahui materi yang akan dipelajari dan sebagai bahan belajar, dalam hal ini nilai karakter yang mampu

³ Hasil wawancara dengan Udin S.Ag, M.Pd.I selaku Kepala Madrasah MTsN 1 Lampung Timur, pada hari Selasa, 9 Mei 2023.

⁴ Hasil wawancara dengan Resti Yulista S.Pd selaku Guru Qur'an Hadits MTsN 1 Lampung Timur, pada hari Selasa, 9 Mei 2023.

dikembangkan yakni gemar membaca. Sedangkan penggunaan absen bertujuan untuk mengecek kehadiran peserta didik, dalam hal ini nilai karakter yang dikembangkan yakni jujur dan disiplin.

RPP merupakan rencana pembelajaran yang dibuat pendidik untuk melaksanakan pembelajaran secara terprogram. Penyusunan RPP pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VIII A di MTs Negeri 1 Lampung Timur harus sesuai dengan materi yang akan diajarkan. RPP yang telah disusun oleh guru Al-Qur'an Hadits sudah mulai memperlihatkan pengembangan nilai karakternya dalam pembelajaran. Hal ini dapat dilihat pada RPP tahap langkah pembelajaran mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Misalnya pada kegiatan pendahuluan, pendidik mengecek kehadiran peserta didik, nilai yang mampu diterapkan adalah disiplin. Pada kegiatan inti, pendidik memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya ataupun menjawab pertanyaan dari pendidik, nilai yang mampu diterapkan adalah rasa ingin tahu. Sedangkan pada kegiatan penutup, pendidik mengakhiri pembelajaran dengan ber'doa, nilai yang mampu dikembangkan merupakan religius.⁵ Jadi dapat dikatakan jika perencanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Negeri 1 Lampung Timur sudah sesuai dengan pedoman yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan Nasional tentang pendidikan karakter.

⁵ Hasil observasi selama penelitian, Silabus, dan RPP Kelas VIII A di MTs Negeri 1 Lampung Timur.

2. Pelaksanaan Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VIII A di MTs Negeri 1 Lampung Timur

Pelaksanaan pembelajaran pendidikan karakter pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah lanjutan dari perencanaan implementasi pendidikan karakter pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Negeri 1 Lampung Timur. Dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan yang berkarakter, pendidik perlu meningkatkan kualifikasi akademiknya sehingga pendidik mampu menyampaikan dan mengimplementasikan pendidikan karakter dari segala segi. Penerapan pendidikan karakter dalam proses pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VIII A di MTs Negeri 1 Lampung Timur dilakukan dengan memberi pemberian pemahaman, pembiasaan, dan keteladanan kepada peserta didik dengan melalui tiga tahapan yaitu kegiatan pembuka/pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Berikut ini deskripsi pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

a. Kegiatan Pendahuluan

Pendahuluan merupakan kegiatan pembuka dalam pertemuan pembelajaran untuk membangkitkan motivasi dan memusatkan perhatian peserta didik agar tetap aktif dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi selama penelitian berlangsung, pendidikan karakter pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits telah diterapkan dalam kegiatan pendahuluan dengan melalui kegiatan untuk membiasakan peserta didik memiliki karakter yang diinginkan dan

mencontoh keteladanan pendidik. Berikut ini beberapa tahapan yang dilakukan pendidik dalam proses pelaksanaan pembelajaran pendidikan karakter pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits :⁶

- 1) Pendidik mulai memperlihatkan bentuk keteladanan dengan cara datang tepat waktu dan mengucapkan salam.
- 2) Pendidik melakukan pembiasaan kepada peserta didik untuk melakukan do'a bersama, dalam hal ini peserta didik diharapkan mampu untuk menumbuhkan religius dalam diri peserta didik.
- 3) Pendidik membiasakan diri untuk mengecek kehadiran peserta didik untuk melatih sikap disiplin dan jujur, kemudian pendidik mengkondisikan kelas agar proses pembelajaran dapat berjalan aman dan damai, serta mulai memberikan sapaan dengan menanyakan kabar, salah satu nilai kepedulian.
- 4) Pendidik mengulas kembali materi yang telah dibahas sebelumnya dengan mengajukan pertanyaan agar peserta didik mengingat kembali materi yang sudah diajarkan. Dengan kegiatan ini pendidik menanamkan kepada peserta didik untuk dapat berpikir secara kreatif.
- 5) Pendidik memberikan gambaran materi yang akan dipelajari selanjutnya, contohnya pendidik menjelaskan bahwasanya materi yang akan dipelajari adalah tentang tajwid (hukum bacaan mad silah, mad badal, mad tamkin, dan mad farqi).

b. Kegiatan Inti

⁶ Hasil observasi selama penelitian

Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar secara interaktif, inspiratif, dan memotivasi peserta didik. Dalam kegiatan ini pendidik harus memperhatikan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik dengan memberikan ruang kepada mereka untuk mengetahui minat, bakat, dan penggalian informasi terkait materi yang akan dibahas. Kegiatan inti terbagi dalam tiga tahapan yaitu eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi :⁷

1) Eksplorasi

Eksplorasi merupakan tahapan dalam kegiatan inti yang dilakukan pendidik dengan cara memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Kegiatan eksplorasi, meliputi tahapan berikut :

- a) Pendidik melibatkan peserta didik dalam mencari informasi tentang materi yang akan dipelajari dengan menanyakan kepada peserta didik. Sebagai contoh, pendidik menjelaskan tentang hukum bacaan mad, kemudian pendidik menanyakan kepada peserta didik apakah ada yang ingin ditanyakan dari materi tersebut? Dari pertanyaan tersebut dimaksudkan agar peserta didik mampu berpikir logis dan mandiri.
- b) Pendidik menggunakan pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain. Contoh, pendidik menulis

⁷ Bambang Samsul Arifin dan Rusdiana, *Manajemen Pendidikan Karakter.*, 102.

tema pembelajaran di papan tulis atau dengan membuat power point agar lebih mudah dipahami.

- c) Pendidik membangun interaksi antar peserta didik, peserta didik dengan pendidik, lingkungan, atau sumber belajar lainnya. Selain itu peserta didik juga diharapkan aktif dalam setiap pembelajaran. Seperti contoh pendidik memberikan perintah kepada peserta didik untuk membuat pertanyaan terkait materi yang dijelaskan, selanjutnya pertanyaan tersebut dikumpulkan kepada pendidik. Kemudian pendidik menunjuk salah satu peserta didik untuk dapat menjawab pertanyaan dari teman yang telah dikumpulkan apabila jawaban peserta didik kurang sempurna maka pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk menjawab sampai jawaban yang di dapat dirasa sudah mendekati benar. Dari kegiatan ini peserta didik diharapkan untuk memiliki karakter mandiri, kreatif, rasa ingin tahu, dan peduli sosial.

2) Elaborasi

Elaborasi adalah kegiatan dimana peserta didik menyimpulkan hasil dari eksplorasi. Kegiatan yang dilakukan peserta didik yaitu mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap agar mampu berkembang secara lebih dalam dan luas. Kegiatan elaborasi meliputi tahapan berikut :

- a) Pendidik membiasakan peserta didik untuk diberikan tugas berupa membaca, menulis, dan mengumpulkan ide ide yang baru agar

peserta didik mampu berpikir dan menyelesaikan masalah. Contoh kegiatannya pendidik memberikan tugas untuk merangkum materi tentang hukum bacaan tajwid *mad silah*, *mad badal*, *mad tamkin*, dan *mad farqi*. Artinya tugas merangkum ini melatih peserta didik untuk membaca dan menulis, bagian mana yang penting dan bagian mana yang kurang penting. Dari kegiatan ini peserta didik diharapkan memiliki karakter kerja keras, tanggung jawab, dan mandiri.

- b) Pendidik mengajak peserta didik untuk melakukan pembelajaran secara kooperatif dan kolaboratif secara kelompok, serta mampu bersaing secara sehat. Contoh kegiatannya yaitu pendidik membentuk kelompok yang terdiri dari 5-6 orang untuk mencari hukum bacaan tajwid *mad silah*, *mad badal*, *mad tamkin*, dan *mad farqi* pada salah satu surah pilihan yang diberikan pendidik. Kemudian pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjelaskan hasil kerja mereka secara kelompok. Disini pendidik mengajarkan kepada peserta didik untuk menghargai hasil kerja antar kelompok. Kelompok lain menyimak hasil diskusi mereka dan apabila ada yang kurang tepat maka pendidik atau kelompok lain bisa membenarkan. Dari kegiatan ini peserta didik diharapkan memiliki karakter kreatif, kerja keras, tanggung jawab, jujur, toleransi, dan peduli sosial.

3) Konfirmasi

Konfirmasi merupakan kegiatan peserta didik dalam memperoleh umpan balik atas kebenaran pengetahuan, keterampilan, dan sikap pada saat pembelajaran. Kegiatan konfirmasi meliputi tahapan berikut :

- a) Pendidik memberikan umpan balik kepada peserta didik dan memastikan bahwa eksplorasi dan elaborasi sudah tepat dalam pembelajaran. Contoh kegiatannya adalah dengan memberikan apresiasi berupa sanjungan atau tambahan nilai kepada peserta didik apabila mereka mampu menjawab pertanyaan dari pendidik atau teman sejawatnya. Dan pendidik memberi penguatan materi terhadap apa yang sudah dijelaskan dan peserta didik pahami. Dari kegiatan ini peserta didik diharapkan memiliki karakter tanggung jawab dan toleransi.
- b) Pendidik harus menjadi narasumber sekaligus fasilitator dan melakukan pengecekan terhadap materi yang sedang dibahas. Misalnya apabila peserta didik bertanya mengenai materi yang belum dipahami maka pendidik harus mampu menjawab pertanyaan dari peserta didik. Dan pendidik mengecek jawaban dari masing-masing kelompok yang sudah dibuat tersebut.
- c) Pendidik memberikan motivasi kepada peserta didik. Dalam hal ini masih ada beberapa peserta didik yang masih sulit berpartisipasi dalam diskusi kelompok dikarenakan malu. Oleh karena itu

pendidik memberikan semangat kepada mereka agar aktif dalam proses pembelajaran berlangsung. Nilai karakter yang mampu disampaikan berupa toleransi dan peduli sosial.

c. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan membuat kesimpulan, umpan balik, dan penilaian. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, kegiatan penutup dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- 1) Pendidik membiasakan peserta didik untuk dapat membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari, hal ini bertujuan sebagai penguatan materi.
- 2) Pendidik memberikan penilaian terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Dalam hal ini pendidik berusaha membangkitkan motivasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.
- 3) Pendidik memberikan pesan kepada peserta didik yang didalamnya tentu terdapat penguatan nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam isi materi pembelajaran yang telah dilakukan.

Langkah-langkah pembelajaran di atas dalam pelaksanaan pendidikan karakter pada mata pelajaran Al-Quran Hadits kelas VIII A di MTs Negeri 1 Lampung Timur telah menerapkan beberapa nilai karakter. Ada banyak nilai-nilai karakter yang dikembangkan oleh Kemendikbud yaitu ada 18 nilai karakter. Namun berdasarkan hasil observasi dan RPP, peneliti hanya melihat 8 nilai karakter yang diterapkan di MTs Negeri 1

Lampung Timur. Berikut ini adalah 8 nilai karakter dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VIII A di MTs Negeri 1 Lampung Timur.

a. Nilai Religius

Nilai religius merupakan sesuatu yang berhubungan dengan batin dan rohani manusia untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, dapat dilihat bahwa pendidikan karakter pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits untuk nilai religius di MTs Negeri 1 Lampung Timur diantaranya sebagai berikut :

- 1) Peserta didik berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran.
- 2) Pada bel pertama pukul 08.30 peserta didik mulai tilawah Qur'an.
- 3) Setiap hari jum'at bagi laki-laki diwajibkan untuk solat jum'at berjamaah dan bagi perempuan dilaksanakan keputrian.

b. Nilai Disiplin

Nilai disiplin merupakan sikap taat atau patuh pada aturan yang dibuat suatu lembaga. Pelaksanaan nilai karakter disiplin yaitu masuk sekolah tepat waktu, menaati peraturan sekolah dengan mencukur rambut sesuai ketentuan, memotong kuku, memakai perhiasan dan berhias sewajarnya bagi perempuan. Pendidikan karakter disiplin dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadist dilaksanakan melalui penanaman nilai karakter disiplin dengan mengumpulkan tugas tepat waktu baik itu individu maupun kelompok. Apabila pengumpulan tugas terlambat maka skor akan dikurang, namun apabila pengumpulan tugas tepat waktu maka akan diberi nilai tambah.

c. Nilai Kreatif

Pelaksanaan nilai kreatif dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits ialah dengan mewujudkannya dalam bentuk ide atau gagasan, peserta didik diberi tugas mengelompokkan macam-macam tajwid di dalam kertas karton kemudian dihias seindah mungkin agar lebih menarik. Sehingga peserta didik akan dipacu untuk memunculkan ide-ide yang dituangkan dalam hasil karya tersebut.

d. Nilai Kerja Keras

Pelaksanaan pendidikan karakter kerja keras pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VIII A di MTs Negeri 1 Lampung Timur dapat dilihat dari segi prestasi. Peserta didik harus bekerja keras dalam belajar untuk memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang dibatasi 75, dengan mengerjakan ulangan harian, UTS, UAS, tugas mandiri, tugas kelompok, keterampilan, dan sikap. Oleh karena itu pendidik membiasakan peserta didik untuk mendapatkan nilai baik dengan mengikuti standar ketetapan diatas.

e. Nilai Tanggung Jawab

Nilai tanggung jawab yang diterapkan adalah pelaksanaannya yakni tugas piket secara teratur, melaksanakan shalat lima waktu, berperan aktif pada setiap kegiatan di sekolah. Gambaran nilai karakter tanggung jawab diatas merupakan sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan alam sekitar, Negara, dan Allah SWT. Dalam penanaman

nilai tanggung jawab ini, pendidik mengajarkan peserta didik untuk berpikir sebelum bertindak, karena semua perbuatan ada pertanggung jawabannya.

f. Nilai Jujur

Pendidik berusaha untuk selalu memberi contoh yang baik kepada peserta didik. Dalam pelaksanaannya peserta didik dibiasakan untuk jujur dalam segala aspek. Pada saat ulangan, soal antara teman depan, belakang, dan samping kanan kiri berbeda untuk mengantisipasi perilaku mencontek pada saat ulangan tengah berlangsung. Di luar saat ulangan peserta didik juga diharuskan untuk jujur terhadap perbuatan yang dapat merugikan diri sendiri dan orang lain.

g. Nilai Toleransi

Toleransi merupakan sikap saling terbuka dan saling menghargai perbedaan antara satu dengan yang lain. Pelaksanaan nilai toleransi pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yaitu peserta didik dibiasakan untuk mendengarkan pendidik saat menjelaskan materi di depan, apabila tidak mendengarkan maka ada sanksinya yaitu belajar di luar selama pembelajaran Al-Qur'an Hadits berlangsung. Dilarang mengolok-olok nama orangtua atau memanggil seseorang dengan sebutan hewan. Hal ini dilarang karena akan menimbulkan penyakit hati yang dapat membahayakan bagi diri sendiri juga orang lain

h. Nilai Mandiri

Mandiri merupakan sikap seseorang yang tidak bergantung pada orang lain dalam hal menyelesaikan tugas. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, dapat dilihat bahwa pendidikan karakter pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits untuk nilai mandiri di MTs Negeri 1 Lampung Timur diantaranya sebagai berikut :

- 1) Mengerjakan tugas individu sendiri tanpa bantuan orang lain.
- 2) Selalu mengerjakan piket kelas.
- 3) Bisa mengatur waktu, kapan waktunya belajar dan kapan waktunya bermain.

3. Evaluasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VIII A di MTs Negeri 1 Lampung Timur

Evaluasi atau penilaian merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memantau sejauh mana proses pelaksanaan pendidikan karakter pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas peserta didik sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Penilaian yang dilakukan pendidik adalah pada saat proses pembelajaran dan setelah proses pembelajaran atau akhir semester.

Evaluasi yang dilakukan di dalam RPP adalah dengan melihat aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Aspek pengetahuan biasanya menggunakan dua teknik yaitu teknik tes lisan dan teknik tes tertulis. Evaluasi dengan teknik tes lisan, misalnya menghafal ayat dalam Al-Quran atau Hadits, menjawab pertanyaan dari pendidik terkait materi yang telah

dipelajari, selain itu pendidik juga melakukan pengamatan kepada peserta didik tentang cara bersikap antar sesama teman, pendidik, maupun lingkungan. Sedangkan evaluasi dengan teknik tes tertulis, misalnya pemberian tugas, adanya uji kompetensi, adanya PR (Pekerjaan Rumah), UTS (Ujian Tengah Semester), dan UAS (Ujian Akhir Semester). Aspek keterampilan biasanya dilihat pada saat proses diskusi dengan kelompok. Sedangkan aspek sikap, pendidik melihat sikap pada saat pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas.

Menurut Guru Bimbingan Konseling evaluasi pembelajaran pendidikan karakter tidak hanya dilakukan di dalam kelas saja akan tetapi praktiknya di luar kelas, berikut ini adalah hasil wawancara dengan Guru Bimbingan Konseling terkait pelaksanaan evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Negeri 1 Lampung Timur:

Disini saya sebagai Guru BK bertugas untuk mengawasi kegiatan anak kelas VIII setiap paginya sampai pulang. Biasanya saya akan mendapatkan laporan dari bapak/ibu guru wali kelas atau guru mapel tentang keadaan siswa di kelas masing-masing. Saya juga mengelompokkan tingkat pelanggaran yang dilakukan siswa dengan langsung menanyakan kepada siswa yang bersangkutan, selanjutnya saya akan membuat laporan terhadap waka kesiswaan sebagai bentuk tindak lanjut proses bimbingan siswa.⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru Bimbingan Konseling, bahwa pelaksanaan evaluasi pembelajaran pendidikan karakter disini adalah dengan melakukan pengamatan untuk melihat aspek penguasaan konsep,

⁸ Hasil wawancara dengan Dra. Yulia selaku Guru Bimbingan Konseling MTs Negeri 1 Lampung Timur pada hari Rabu, 10 Mei 2023.

bentuk kerjasama, partisipasi, maupun tingkah laku melalui laporan dari wali kelas dan guru mapel. Selain itu Guru Bimbingan Konseling akan membuat laporan yang ditujukan kepada waka kesiswaan untuk ditindaklanjuti.

Peneliti melihat penerapan penilaian pendidikan karakter dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits saat proses pembelajaran berlangsung yaitu pendidik memberi kesempatan kepada peserta didik untuk dapat menjawab pertanyaan, dalam hal ini peserta didik yang mampu menjawab pertanyaan maka akan diberikan poin. Selain itu pendidik juga melihat dari adab dan tingkah laku peserta didik, ketika pendidik menjelaskan materi dan peserta didik mau mendengarkan serta menulis hal-hal penting terkait materi, maka pendidik akan memberikan poin juga.

C. Pembahasan

Pendidikan karakter merupakan segala sesuatu yang melekat pada diri individu dengan cenderung terencana.⁹ Pendidikan karakter melibatkan aspek pengetahuan (*cognitive*), perasaan (*feeling*), dan tindakan (*action*). Pendidikan karakter bertujuan untuk membentuk, menanamkan, dan memfasilitasi nilai-nilai karakter pada peserta didik sehingga terbentuklah pribadi yang unggul dan bermartabat.

Implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Negeri 1 Lampung Timur melalui tiga proses yaitu perencanaan,

⁹ Hasil wawancara dengan Ibrahim Achmad Maulana selaku siswa MTsN 1 Lampung Timur, pada hari Kamis, 11 Mei 2023.

pelaksanaan, dan evaluasi. Perencanaan pembelajaran merupakan proses kerjasama dalam kegiatan pembelajaran antara pendidik dan peserta didik sehingga secara bersama-sama mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Dalam perencanaan berdasarkan hasil wawancara dan observasi pendidik menggunakan silabus dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), agar silabus dan RPP membantu peserta didik dalam mengembangkan karakter maka perlu dilakukan penambahan atau modifikasi pada silabus dan RPP sebagai berikut:

1. Penambahan atau modifikasi tujuan pembelajaran sehingga pembelajaran tidak hanya membantu peserta didik untuk mencapai KD, tetapi juga mampu mengembangkan karakter.
2. Penambahan atau modifikasi kegiatan pembelajaran sehingga ada kegiatan pembelajaran yang mengembangkan karakter.
3. Penambahan atau modifikasi indikator pencapaian yang berkaitan dengan pencapaian karakter peserta didik.
4. Penambahan atau modifikasi teknik penilaian sehingga terdapat teknik penilaian yang dapat mengukur perkembangan karakter.

Sedangkan pelaksanaan pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang dilakukan setelah perencanaan dibuat sehingga mampu terealisasikan dengan nyata. Proses pendidikan karakter dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VIII A di MTs Negeri 1 Lampung Timur dilaksanakan melalui pemahaman, pembiasaan, dan keteladanan. Dalam pelaksanaannya menggunakan tiga kegiatan yaitu eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi yang

bertujuan untuk mengenalkan nilai pendidikan karakter dan membangun kepedulian terhadap nilai tersebut dalam proses pembelajaran. Nilai karakter bangsa menurut Kementerian Pendidikan Nasional terdapat 18 nilai karakter, akan tetapi nilai yang dikembangkan dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits terdapat nilai religius, disiplin, kreatif, kerja keras, tanggung jawab, jujur, toleransi, dan mandiri. Pendidikan karakter dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits juga dilakukan dengan memberikan berbagai metode pembelajaran yang bertujuan untuk memudahkan pendidik dalam mengukur hasil belajar peserta didik yang sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat. Metode yang digunakan pendidik dalam proses penerapan pendidikan karakter dalam pembelajaran Al-Quran Hadits adalah metode ceramah, diskusi, dan demonstrasi.¹⁰ Metode ceramah digunakan pendidik untuk menjelaskan inti dari suatu materi. Sedangkan metode diskusi mengajak peserta didik agar mampu menyelesaikan suatu permasalahan. Dan metode demonstrasi digunakan pendidik agar peserta didik mampu mempraktikkan suatu materi yang telah dijelaskan pendidik. Dalam proses pembelajaran, ada beberapa hal yang perlu dilakukan pendidik untuk mendorong peserta didik agar mampu mempraktikkan nilai-nilai karakter yaitu:

1. Pendidik harus mampu berperan sebagai model pada saat proses pembelajaran berlangsung maupun di luar pembelajaran, mulai dari sikap, tutur kata, dan perbuatan. Pendidik harus mencerminkan nilai-nilai yang

¹⁰ Hasil wawancara dengan Resti Yulista S.Pd selaku Guru Qur'an Hadits MTsN 1 Lampung Timur, pada hari Selasa, 9 Mei 2023.

akan ditanamkan kepada peserta didik sehingga peserta didik akan mencontoh perilaku pendidik dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Pendidik memberikan reward dan punishment kepada peserta didik. Reward diberikan kepada peserta didik yang menunjukkan karakter yang baik sedangkan punishment diberikan kepada peserta didik yang berperilaku kurang baik. Oleh karena itu pendidik harus menjadi pengamat yang baik selama proses pembelajaran.

Evaluasi atau penilaian merupakan faktor yang sangat penting untuk melihat sejauh mana keberhasilan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Untuk mengukur pencapaian akademik peserta didik dan perkembangan kepribadian peserta didik, maka dipilihlah penilaian berbasis pendidikan karakter yaitu dengan mengetahui aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Untuk mengetahui aspek pengetahuan maka pendidik dalam penilaiannya melalui dua teknik yaitu teknik tes lisan dan teknik tes tertulis. Teknik tes lisan yang dimaksudkan adalah berupa hafalan dan mampu menjawab pertanyaan yang dilontarkan spontan kepada peserta didik, sedangkan teknik tes tertulis adalah dengan mengerjakan soal esai dan pilihan ganda. Untuk mengetahui aspek keteampilan, maka dapat dilihat pada saat berdiskusi dalam kelompok, sedangkan dalam aspek sikap maka pendidik mengamati secara langsung peserta didik baik di dalam kelas maupun di luar kelas dengan melakukan pengamatan untuk melihat tingkah laku peserta didik dari waktu ke waktu saat proses pembelajaran dan ketekunan melaksanakan shalat wajib.

Teknik penilaian yang dianjurkan oleh BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan) yang berbentuk instrumen dan dapat dipakai oleh pendidik sesuai kebutuhan.

Tabel 5

Teknik Penilaian dan Bentuk Instrumen

Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
Tes tertulis	a. Pilihan ganda b. Benar-salah c. Menjodohkan d. Pilihan singkat e. Uraian
Teknik lisan	Daftar pertanyaan
Tes kinerja	a. Tes tulis keterampilan b. Tes identifikasi c. Tes simulasi d. Tes uji praktek kerja
Penugasan individual atau kelompok	a. Pekerjaan rumah b. Proyek
Observasi	Lembar observasi / lembar pengamatan
Penilaian portofolio	Lembar penilaian portofolio
Jurnal	Buku catatan jurnal
Penilaian diri	Lembar penilaian diri/ kuesioner
Penilaian antar teman	Lembar penilaian antar teman

Pencapaian hasil evaluasi pembelajaran peserta didik dalam penerapan pendidikan karakter pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dapat dilihat dari nilai yang diperoleh peserta didik dari sistem penilaian yang baik. Sistem penilaian yang baik akan mampu memberikan gambaran tentang kualitas evaluasi pembelajaran sehingga mampu membantu peserta didik untuk merencanakan sesuatu yang akan menghasilkan evaluasi pendidikan karakter yang lebih baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan paparan data serta temuan yang kemudian didukung dengan pembahasan, maka dapat diperoleh kesimpulan yaitu :

1. Bentuk perencanaan pendidikan karakter pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VIII A di MTs Negeri 1 Lampung Timur dengan penyusunan perencanaan pembelajaran dalam bentuk Silabus dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Adapun nilai yang dikembangkan oleh guru pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah religius, disiplin, kreatif, kerja keras, tanggung jawab, jujur, toleransi, dan mandiri.
2. Pelaksanaan pembelajaran pendidikan karakter pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan lanjutan dari perencanaan implementasi pendidikan karakter pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VIII A di MTs Negeri 1 Lampung Timur. Pelaksanaannya melalui tiga tahapan yakni kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup dengan menggunakan metode ceramah, diskusi, dan demonstrasi.
3. Adapun pelaksanaan evaluasi pendidikan karakter dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VIII A di MTs Negeri 1 Lampung Timur dengan melakukan penilaian aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Yang mana dalam penilaian ini pendidik menggunakan tes lisan, tertulis, dan melakukan pengamatan.

B. Saran

Tanpa mengurangi rasa hormat (*ta'dzim*) kepada semua pihak, agar kegiatan belajar mengajar di MTs Negeri 1 Lampung Timur berjalan dengan efektif dan efisien, masukan dan pertimbangan yang dapat penulis berikan berdasarkan temuan serta kesimpulan dari penelitian yang telah dilaksanakan sebagai berikut :

1. Bagi pendidik MTs Negeri 1 Lampung Timur, terkhusus pendidik Al-Qur'an Hadits hendaknya lebih teliti dalam menyusun silabus dan RPP mengenai pendidikan karakter agar dalam pelaksanaannya mampu mencapai tujuan dan lebih terarah.
2. Peneliti menyadari bahwa masih banyak hal yang belum terungkap terkait implementasi pendidikan karakter pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, mengingat luasnya cakupan persoalan penelitian, sehingga perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk mengidentifikasi persoalan secara lebih rinci dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasinya*. Jakarta: Prenada Media Group, 2018.
- Arifin, Bambang Samsul. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2019.
- Arifin, Zainal. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Cet. Ke- 13. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006.
- Azan, Khairul. et. al. *Kapita Selekta Pendidikan*. Riau: CV. Dotplus Publisher, 2021.
- Butarbutar, Marisi. et.al. *Pengantar Metodologi Penelitian: Pendekatan Multidisipliner*. Bandung: Media Sains Indonesia, 2022.
- Dewi, Rini Sutra. "Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X Di Sma Sultan Mahmud Badaruddin Palembang", Undergraduate, Uin Raden Fatah Palembang, 2017. Accessed August 11, 2022.
- Djamal. *Paradigma Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Mitra Pusaka, 2018.
- Elmubarak, Zaim. *Menumbuhkan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Fauzian, Rinda, dan Aditya Firdaus. *Pendidikan Akhlak Karimah Berbasis Kultur Kepesantrenan*. Bandung Alfabeta, 2018.
- Gunawan, Heri. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Cet. Ke-2. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Hasbullah. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Hendriana, Evinna Cinda, dan Arnold Jacobus. "Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Melalui Keteladanan Dan Pembiasaan." *Jpdi (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)* 1, No. 2 (October 31, 2017): 25–29.
- Hidayat, Ujang Syarip. *Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal Sunda*. Suka Bumi: Bina Mulia Publishing, 2019.
- Ibrahim. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Panduan Penelitian Beserta Contoh Proposal Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2015.

- Julaiha, Siti. "Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran." *Dinamika Ilmu*, December 1, 2014, 226–39.
- Kasiram, Moh. *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*. Malang: UIN Maliki Press, 2010.
- Kesuma, Dharma., et. al. *Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011.
- Kurniawan, Syamsul. *Pendidikan Karakter: Konsepsi & Implementasi Secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat*. Cet. Ke-3. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Muhamein. *Quran Hadist*. Bandung: PT. Grafindo Media Pratama, 2008.
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Prabowo, Sugeng Listyo. dan Faridah Nurmaliyah. *Perencanaan Pembelajaran: Pada Bidang Studi, Bidang Studi Tematik, Muatan Lokal, Kecakapan Hidup, Bimbingan dan Konseling*. Malang: UIN Maliki Press, 2010.
- Saebani, Beni Ahmad. *Pedoman Aplikatif Metode Penelitian dalam Penyusunan Karya Ilmiah, Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2017.
- Safitri, Dewi. *Menjadi Guru Profesional*. Riau: PT. Indragiri Dot Com, 2019.
- Sagala, Syaiful. *Konsep dan Makna Pembelajaran Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar Mengajar*. Cet. Ke-9. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Salahudin, Anas. dan Irwanto Alkrienciehie. *Pendidikan Karakter (Pendidikan Berbasis Agama dan Budaya)*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2013.
- Samani, Muchlas. dan Hariyanto. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011.
- Shofi, Abdulloh. "Peran Guru Qur'an Hadis Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas Xi Iis 3 Di Man 1 Pasuruan", Undergraduate, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2022. Accessed August 11, 2022.
- Sholichah, Aas Siti. *Pendidikan Karakter Anak Pra Akil Balig Berbasis Al-Qurán*. Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management, 2020.
- Subagyo, Joko. *Metode Penelitian Terori dan Praktek*. Cet. Ke-5. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006.
- Suganda, Ahmad. *Studi Quran dan Hadits*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2018.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cet. Ke-17. Bandung: Alfabeta, 2012.

Suharsaputra, Uhar. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung: PT. Refika Aditama, 2012.

Suparta, Munzier. *Ilmu Hadis*. Cet. Ke-7. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

OUTLINE

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER PADA MATA PELAJARAN

QUR'AN HADITS DI MTs NEGERI 1 LAMPUNG TIMUR

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Konsep Pendidikan Karakter
 - 1. Pengertian Pendidikan Karakter
 - 2. Dasar Pendidikan Karakter

3. Tujuan Pendidikan Karakter
 4. Proses Pembentukan Karakter
 5. Nilai Pendidikan Karakter
- B. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits
1. Pengertian Pembelajaran Al-Qur'an Hadits
 2. Komponen Pembelajaran Al-Qur'an Hadits
 3. Nilai-nilai Karakter dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits
- C. Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits
1. Perencanaan Pembelajaran
 2. Pelaksanaan Pembelajaran
 3. Evaluasi Pembelajaran

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
1. Sumber Data Primer
 2. Sumber Data Sekunder
- C. Teknik Pengumpulan Data
1. Wawancara
 2. Observasi
 3. Dokumentasi
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisa Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Lokasi Penelitian

B. Deskripsi Hasil Penelitian

C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Pembimbing



Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si

NIP. 197307101998031003

Metro, 01 Desember 2022

Mahasiswa



Anggia Riskika Okta

NPM. 1901010006

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER PADA MATA PELAJARAN
QUR'AN HADITS DI MTs NEGERI 1 LAMPUNG TIMUR

A. Wawancara dengan Kepala Madrasah MTs Negeri 1 Lampung Timur

1. Petunjuk Pelaksanaan

- a. Pendahuluan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan, dan meminta izin.
- b. Peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara selama penelitian berlangsung.
- c. Waktu pelaksanaan dapat berubah ,mengikuti perkembangan situasi dan kondisi.

2. Pedoman Wawancara

Identitas Informal

Nama :

Hari/Tanggal :

Tempat/Waktu :

Pertanyaan

1. Sebagai kepala madrasah apa yang bapak ketahui tentang pendidikan karakter?
2. Menurut pendapat bapak, apakah pendidikan karakter mampu diterapkan pada mata pelajaran Al-Qur'an hadits dan jelaskan alasannya?
3. Apakah siswa mendapatkan pemahaman terkait nilai-nilai tersebut setelah melalui proses pembelajaran Al-Qur'an hadits?
4. Bagaimana bentuk perencanaan penerapan pendidikan karakter pada mata pelajaran Al-Qur'an hadits di MTs Negeri 1 Lampung Timur?
5. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran pendidikan karakter pada mata pelajaran Al-Qur'an hadits di MTs Negeri 1 Lampung Timur?
6. Bagaimana pelaksanaan evaluasi pembelajaran pendidikan karakter pada mata pelajaran Al-Qur'an hadits di MTs Negeri 1 Lampung Timur?

B. Wawancara dengan Guru Qur'an Hadits MTs Negeri 1 Lampung Timur**1. Petunjuk Pelaksanaan**

- a. Pendahuluan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan, dan meminta izin.
- b. Peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara selama penelitian berlangsung.
- c. Waktu pelaksanaan dapat berubah ,mengikuti perkembangan situasi dan kondisi.

2. Pedoman Wawancara

Identitas Informal

Nama :

Hari/Tanggal :

Tempat/Waktu :

Pertanyaan

1. Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang pendidikan karakter?
2. Menurut Bapak/Ibu apa peran guru Al-Qur'an Hadits dalam penerapan pendidikan karakter?
3. Apakah ada RPP dan Silabus terkait dengan pendidikan karakter pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits?
4. Nilai karakter apa sajakah yang diterapkan dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada Silabus dan RPP di MTs Negeri 1 Lampung Timur?
5. Bagaimana guru Al-Qur'an Hadits menerapkan nilai-nilai karakter tersebut terhadap siswa kelas VIII A pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Negeri 1 Lampung Timur?
6. Adakah perubahan nyata pada sikap siswa terkait penerapan pendidikan karakter pada mata pelajaran Al-Qur'an hadits?
7. Bagaimana proses pembelajaran Quran Hadits kelas VIII A di MTs Negeri 1 Lampung Timur?
8. Bagaimana bentuk perencanaan penerapan pendidikan karakter pada mata pelajaran Al-Qur'an hadits di MTs Negeri 1 Lampung Timur?

9. Bagaimana pelaksanaan pelaksanaan pembelajaran pendidikan karakter pada mata pelajaran Al-Qur'an hadits di MTs Negeri 1 Lampung Timur?
10. Bagaimana pelaksanaan evaluasi pembelajaran pendidikan karakter pada mata pelajaran Al-Qur'an hadits di MTs Negeri 1 Lampung Timur?

C. Wawancara dengan Guru Bimbingan Konseling MTs Negeri 1 Lampung Timur

1. Petunjuk Pelaksanaan

- a. Pendahuluan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan, dan meminta izin.
- b. Peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara selama penelitian berlangsung.
- c. Waktu pelaksanaan dapat berubah ,mengikuti perkembangan situasi dan kondisi.

2. Pedoman Wawancara

Identitas Informal

Nama :

Hari/Tanggal :

Tempat/Waktu :

Pertanyaan

1. Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang pendidikan karakter?
2. Apakah semua siswa kelas VIII A memiliki karakter yang baik?
3. Apa saja penyimpangan yang dilakukan siswa kelas VIII A di MTs Negeri 1 Lampung Timur?
4. Latar belakang apakah yang menjadi penyebab munculnya penyimpangan tersebut?
5. Bagaimana upaya Bapak/Ibu dalam menangani masalah yang sering dialami oleh para siswa dan apakah semua masalah tersebut bisa diatasi dengan baik?
6. Bagaimana bentuk perencanaan implementasi pendidikan karakter pada mata pelajaran Qur'an Hadits di MTs Negeri 1 Lampung Timur?
7. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran pendidikan karakter pada mata pelajaran Qur'an Hadits di MTs Negeri 1 Lampung Timur?
8. Bagaimana pelaksanaan evaluasi pembelajaran pendidikan karakter pada mata pelajaran Qur'an Hadits di MTs Negeri 1 Lampung Timur?

D. Wawancara dengan Siswa MTs Negeri 1 Lampung Timur**1. Petunjuk Pelaksanaan**

- a. Pendahuluan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan, dan meminta izin.
- b. Peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara selama penelitian berlangsung.
- c. Waktu pelaksanaan dapat berubah ,mengikuti perkembangan situasi dan kondisi.

2. Pedoman Wawancara

Identitas Informal

Nama :

Hari/Tanggal :

Tempat/Waktu :

Pertanyaan

1. Apa yang anda ketahui tentang pendidikan karakter?
2. Keteladanan seperti apa yang sering diperlihatkan guru Qur'an Hadits kepada siswa?
3. Nilai-nilai karakter apa saja yang menurut anda diterapkan pada mata pelajaran Qur'an Hadits di MTs Negeri 1 Lampung Timur?
4. Dampak apa yang dirasakan atau didapatkan dari nilai-nilai karakter yang telah diterapkan?
5. Bagaimana guru Al-Qur'an Hadits mengajarkan sikap-sikap positif terhadap siswa dalam kegiatan pembelajaran?
6. Menurut anda, apakah guru Qur'an Hadits memiliki peran dalam mendorong siswa menjadi pribadi yang berkarakter?

E. PEDOMAN OBSERVASI

1. Petunjuk Observasi

- a. Peneliti dalam penelitian ini tidak menjadi bagian objek yang diteliti.
- b. Selama kegiatan penelitian berlangsung, peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil observasi.
- c. Waktu pelaksanaan kegiatan observasi dalam penelitian ini bersifat kondisional, yang mana dapat berubah sesuai situasi dan kondisi yang terdapat di lapangan pada saat penelitian berlangsung, hingga peneliti benar-benar memperoleh data yang digunakan.

2. Pedoman Observasi

No	Aspek Yang diamati	Deskripsi
1.	Perangkat Pembelajaran (Silabus dan RPP)	
2.	Mengecek kehadiran siswa	
3.	Kegiatan awal pembelajaran	
4.	Pengelolaan kelas	
5.	Proses Pembelajaran	
6.	Pelaksanaan Pendidikan Karakter	
7.	Interaksi antara guru dan siswa	
8.	Metode yang digunakan	
9.	Media yang digunakan	
10.	Evaluasi pembelajaran	
11.	Cara menutup pembelajarn	

F. PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Petunjuk Pelaksanaan

- a. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data data yang berkaitan dengan pokok bahasan dalam penelitian.

- b. Dokumentasi dalam penelitian ini juga digunakan sebagai salah satu metode untuk mengumpulkan data-data yang dapat menunjang topik yang diteliti dalam penelitian ini.
- c. Waktu pelaksanaan dokumentasi dapat berubah sesuai dengan keadaan yang terdapat di lapangan pada saat penelitian, sampai peneliti memperoleh data yang diinginkan.

2. Pedoman Dokumentasi

No	Dokumen yang dicari	Hasil Dokumentasi	
		Ada	Tidak Ada
1.	Sejarah MTs Negeri 1 Lampung Timur		
2.	Proses kegiatan belajar mengajar di kelas		
3.	Struktur organisasi MTs Negeri 1 Lampung Timur		
4.	Visi, Misi, dan Tujuan MTs Negeri 1 Lampung Timur		
5.	Daftar guru, karyawan, dan siswa MTs Negeri 1 Lampung Timur		
6.	Sarana dan Prasarana		
7.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Silabus		

Dosen Pembimbing



Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
NIP. 19730710190031002

Metro, 12 Desember 2022

Peneliti



Anggia Riskika Okta
NPM. 1901010006

PEDOMAN HASIL WAWANCARA

KEPALA MADRASAH MTs NEGERI 1 LAMPUNG TIMUR

Identitas Informan

Nama : Udin, S.Ag, M.Pd.I

Hari/Tanggal : Selasa, 09 Mei 2023

Tempat : Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lampung Timur

NO	PERTANYAAN PENELITIAN	JAWABAN INFORMAN
1.	Sebagai Kepala Madrasah apa yang bapak ketahui tentang pendidikan karakter?	Menurut saya pendidikan karakter adalah pendidikan yang dilakukan untuk mendidik dan membentuk potensi siswa agar memiliki karakter yang baik
2.	Menurut pendapat bapak, apakah pendidikan karakter mampu diterapkan pada mata pelajaran Qur'an Hadits dan jelaskan alasannya?	Ya mampu karena dalam mata pelajaran Qur'an Hadits bertujuan untuk membangkitkan sifat-sifat kebaikan yang bersumber dari Al-Qur'an dan sunah Rasulullah SAW untuk membentuk akhlak dan moral siswa
3.	Apakah siswa mendapatkan pemahaman terkait nilai-nilai tersebut setelah melalui proses pembelajaran Qur'an Hadits?	Tentu, karena guru Al-Qur'an Hadits menggunakan metode pembelajaran dalam mendidik siswa
4.	Bagaimana bentuk perencanaan implementasi pendidikan karakter pada mata pelajaran Qur'an Hadits di MTs Negeri 1 Lampung Timur?	Adapun bentuk perencanaan implementasi pendidikan karakter pada mata pelajaran Qur'an Hadits yakni dengan mewajibkan semua guru termasuk guru Qur'an Hadits untuk mempersiapkan diri sebelum proses belajar mengajar di kelas dimulai. Untuk mempermudah itu semua maka guru perlu membuat perencanaan pembelajaran melalui Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
5.	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran pendidikan karakter	Adapun bentuk pelaksanaan penerapan pendidikan karakter pada mata pelajaran

	<p>pada mata pelajaran Qur'an Hadits di MTs Negeri 1 Lampung Timur?</p>	<p>Qur'an Hadits adalah dengan pemahaman, pembiasaan, dan keteladanan yang diberikan ketika pembelajaran berlangsung dengan cara:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melakukan pendataan atau absensi terhadap seluruh siswa pada pelaksanaan belajar mengajar 2. Guru mengontrol tahapan pada kegiatan belajar mengajar
6.	<p>Bagaimana pelaksanaan evaluasi pembelajaran pendidikan karakter pada mata pelajaran Qur'an Hadits di MTs Negeri 1 Lampung Timur?</p>	<p>Evaluasi yang dilakukan dengan cara :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mata pelajaran Qur'an Hadits menetapkan pedoman penilaian bagi siswa untuk mengetahui mengenai karakter 2. Guru mengontrol setiap siswa ketika proses belajar mengajar berlangsung 3. Guru mengevaluasi setiap tahapan yang dilalui siswa sehingga guru mampu menetapkan keberhasilan guru Qur'an Hadits dalam implementasi pendidikan karakter

PEDOMAN HASIL WAWANCARA

GURU QUR'AN HADITS MTs NEGERI 1 LAMPUNG TIMUR

Identitas Informan

Nama : Resti Yulista, S.Pd

Hari/Tanggal : Selasa, 09 Mei 2023

Tempat : Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lampung Timur

NO	PERTANYAAN PENELITI	JAWABAN INFORMAN
1.	Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang pendidikan karakter?	Pendidikan karakter menurut saya adalah proses belajar mengajar yang di dalamnya bertujuan untuk perbaikan dan penyempurnaan diri manusia agar menjadi lebih baik
2.	Menurut Bapak/Ibu apa peran guru Qur'an Hadits dalam penerapan pendidikan karakter?	1. Memotivasi peserta didik dalam aspek religius melalui pembelajaran yang bersumber dari Al-Qur'an Hadits 2. Menumbuhkan karakter tanggung jawab dan disiplin melalui metode hafalan dalam mata pelajaran Qur'an Hadits
3.	Apakah ada RPP dan Silabus terkait tentang pendidikan karakter pada mata pelajaran Qur'an Hadits?	Ada, dalam RPP dan Silabus mata pelajaran Qur'an Hadits telah termuat mengenai karakter dalam pembelajaran di kelas
4.	Nilai karakter apa sajakah yang diterapkan dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada Silabus dan RPP di MTs Negeri 1 Lampung Timur?	Religius, tanggung jawab, disiplin, kerja keras, cinta damai, dan peduli sosial
5.	Bagaimana guru Al-Qur'an Hadits menerapkan nilai-nilai karakter tersebut terhadap siswa kelas VIII A pada mata pelajaran Qur'an Hadits di MTs Negeri 1 Lampung Timur?	Cara guru Qur'an Hadits menerapkan nilai karakter dengan beberapa metode mengajar diantaranya : Metode ceramah Metode Diskusi Metode Demonstrasi

6.	Adakah perubahan nyata pada sikap siswa terkait penerapan pendidikan karakter pada mata pelajaran Qur'an Hadits?	Ada, yaitu meningkatnya sikap baik dan positif siswa dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar serta terlihat dari pemahaman siswa berkaitan dengan materi yang dibahas
7.	Bagaimana proses pembelajaran Qur'an Hadits kelas VIII A di MTs Negeri 1 Lampung Timur?	Berjalan dengan optimal dan baik serta telah menerapkan sesuai RPP dan Silabus yang bermuatan dengan nilai nilai karakter namun harus meningkatkan motivasi terhadap peserta didik yang kurang aktif
8.	Bagaimana bentuk perencanaan implementasi pendidikan karakter pada mata pelajaran Qur'an Hadits di MTs Negeri 1 Lampung Timur?	Adapun bentuk perencanaan implementasi pendidikan karakter pada mata pelajaran Qur'an Hadits adalah tetap mengacu pada kurikulum yang berlaku dengan menyiapkan jauh-jauh hari sebelum jadwal mata pelajaran di kelas, baik itu absensi kelas, silabus, RPP, dan juga buku yang biasanya saya gunakan setiap harinya di kelas VIII A
9.	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran pendidikan karakter pada mata pelajaran Qur'an Hadits di MTs Negeri 1 Lampung Timur?	Pelaksanaan pembelajaran pendidikan karakter pada mata pelajaran Qur'an Hadits dengan tiga tahapan yaitu kegiatan pembuka/pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Selain itu dalam pelaksanaannya menggunakan beberapa metode yaitu ceramah, diskusi, dan demonstrasi
10.	Bagaimana pelaksanaan evaluasi pembelajaran pendidikan karakter pada mata pelajaran Qur'an Hadits di MTs Negeri 1 Lampung Timur?	Pelaksanaan evaluasinya adalah tes lisan dan tes tertulis, selain itu dengan melihat keseharian dari siswa baik di dalam kelas maupun di luar kelas serta bagaimana bersikap kepada guru atau sesama teman, dengan demikian guru mampu mengetahui adab siswa yang tidak sesuai dengan implementasi pendidikan karakter pada mata pelajaran Qur'an Hadits

PEDOMAN HASIL WAWANCARA

GURU BIMBINGAN KONSELING MTs NEGERI 1 LAMPUNG TIMUR

Identitas Informan

Nama : Dra. Yulia

Hari/Tanggal : Rabu, 10 Mei 2023

Tempat : Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lampung Timur

NO	PERTANYAAN PENELITIAN	JAWABAN INFORMAN
1.	Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang pendidikan karakter?	Menurut saya pendidikan karakter adalah suatu usaha manusia sadar dan terencana untuk mendidik dan memberdayakan siswa
2.	Apakah semua siswa kelas VIII A memiliki karakter yang baik?	Tidak semua kelas VIII A baik, ada satu atau dua orang yang kurang baik
3.	Apa saja penyimpangan yang dilakukan siswa kelas VIII A di MTs Negeri 1 Lampung Timur?	Ya terlambat, bolos sekolah, nonton film dewasa, berkelahi, kalau bicara nadanya tinggi, dan ini juga dampak dari korona sekitar dua tahun sehingga anak-anak kurang terpantau karakternya baik dari guru maupun orangtua
4.	Latar belakang apa sajakah yang menjadi penyebab munculnya penyimpangan tersebut?	Pengaruh lingkungan, pergaulan bebas, dan pengaruh HP
5.	Bagaimana upaya Bapak/Ibu dalam menangani masalah yang sering dialami oleh para siswa dan apakah semua masalah tersebut bisa diatasi dengan baik?	Semua permasalahan dapat diatasi dengan baik dengan melakukan beberapa cara yaitu : 1. Melakukan pembinaan/ Bimbingan Konseling kepada anak 2. Kerjasama dengan orangtua, wali kelas, guru mata pelajaran yang berbasis agama seperti Fiqih Ibadah, Aqidah Akhlak, dan Qur'an Hadits
6.	Bagaimana bentuk perencanaan implementasi pendidikan karakter pada mata pelajaran Qur'an Hadits di MTs Negeri 1 Lampung Timur?	Ya guru itu biasanya nyiapin jurnal, absen, silabus, dan RPP sebelum ngajar

7.	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran pendidikan karakter pada mata pelajaran Qur'an Hadits di MTs Negeri 1 Lampung Timur?	Disini saya sebagai Guru BK bertugas untuk mengawasi kegiatan anak kelas VIII setiap paginya sampai pulang. Biasanya saya akan mendapatkan laporan dari bapak/ibu guru wali kelas atau guru mapel tentang keadaan siswa di kelas masing-masing. Saya juga mengelompokkan tingkat pelanggaran yang dilakukan siswa dengan langsung menanyakan kepada siswa yang bersangkutan, selanjutnya saya akan membuat laporan terhadap waka kesiswaan sebagai bentuk tindak lanjut proses bimbingan siswa
8.	Bagaimana pelaksanaan evaluasi pembelajaran pendidikan karakter pada mata pelajaran Qur'an Hadits di MTs Negeri 1 Lampung Timur?	Yang saya tahu biasanya ngerjain tugas di LKS atau guru suruh murid untuk ngerangkum, biasanya juga dikasih PR

PEDOMAN HASIL WAWANCARA

SISWA MTs NEGERI 1 LAMPUNG TIMUR

Identitas Informan

Nama : Amanda Wita Idelia

Hari/Tanggal : Kamis, 11 Mei 2023

Tempat : Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lampung Timur

NO	PERTANYAAN PENELITIAN	JAWABAN INFORMAN
1.	Apa yang anda ketahui tentang pendidikan karakter?	Pendidikan karakter adalah pendidikan yang terencana untuk mendidik perilaku generasi penerus
2.	Keteladanan seperti apa yang sering diperlihatkan guru Qur'an Hadits kepada siswa?	Biasanya guru datang tepat waktu atau disiplin, terus gurunya tidak pernah berkata yang buruk, dan selalu memberi peringatan apabila kita berbuat salah
3.	Nilai-nilai karakter apa saja yang menurut anda diterapkan pada mata pelajaran Qur'an Hadits di MTs Negeri 1 Lampung Timur?	Kalo sepengetahuanku ya kak ada nilai religius, jujur, sama disiplin
4.	Dampak apa yang dirasakan atau didapatkan dari nilai-nilai karakter yang telah diterapkan?	Pertama nilai religius, kita jadi lebih baik dalam keagamaan dan selalu berbuat baik Kedua nilai jujur, kita jadi canggung saat mau menyontek saat ulangan, Ketiga nilai disiplin, kita jadi tidak pernah telat
5.	Bagaimana guru Qur'an Hadits mengajarkan sikap-sikap positif terhadap siswa dalam kegiatan pembelajaran?	Biasanya guru Al-Qur'an Hadits selalu menyelipkan amanah saat pembelajaran Misalnya kita disuruh mencari nilai yang terkandung atau pelajaran apa yang dapat kita ambil dari surat Al-Alaq yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari
6.	Menurut anda, apakah guru Qur'an Hadits memiliki peran dalam mendorong siswa menjadi pribadi yang berkarakter?	Iya kak, karena mata pelajaran Qur'an Hadits itu jam pelajarannya cukup banyak dan dari itu kita bisa mencontoh bu Resti dalam bersikap supaya jadi lebih baik lagi kak

PEDOMAN HASIL WAWANCARA
SISWA MTs NEGERI 1 LAMPUNG TIMUR

Identitas Informan

Nama : Ibrahim Achmad Maulana

Hari/Tanggal : Kamis, 11 Mei 2023

Tempat : Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lampung Timur

NO	PERTANYAAN PENELITIAN	JAWABAN INFORMAN
1.	Apa yang anda ketahui tentang pendidikan karakter?	Menurut saya kak, pendidikan karakter adalah segala sesuatu yang melekat pada diri individu dengan cenderung terencana.
2.	Keteladanan seperti apa yang sering diperlihatkan guru Qur'an Hadits kepada siswa?	Bu Resti mengajarkan untuk tidak berisik saat jam pelajaran dimulai.
3.	Nilai-nilai karakter apa saja yang menurut anda diterapkan pada mata pelajaran Qur'an Hadits di MTs Negeri 1 Lampung Timur?	Peduli, jujur, disiplin, mandiri, sama tanggung jawab.
4.	Dampak apa yang dirasakan atau didapatkan dari nilai-nilai karakter yang telah diterapkan?	Membentuk karakter siswa jadi lebih disiplin, ngga telat kak, jadi takut buat mencontek karena takut kena hukuman, dan ngerjain tugas yang diberi guru
5.	Bagaimana guru Qur'an Hadits mengajarkan sikap-sikap positif terhadap siswa dalam kegiatan pembelajaran?	Dengan saling menghargai kak sama sesama teman.
6.	Menurut anda, apakah guru Qur'an Hadits memiliki peran dalam mendorong siswa menjadi pribadi yang berkarakter?	Iya kak, karena guru ngajarin kita untuk disiplin.

LEMBAR OBSERVASI

Implementasi Pendidikan Karakter Pada Mata Pelajaran Qur'an Hadits

Kelas VIII A di MTs Negeri 1 Lampung Timur

No	Aspek Yang diamati	Deskripsi
1.	Mengecek kehadiran siswa	Pengecekan siswa adalah dengan mengabsen satu persatu, selain itu juga melihat ketidakhadiran siswa melalui surat.
2.	Kegiatan awal pembelajaran	Mengucap salam Memberikan sapaan Mengecek kehadiran Mengulas materi minggu lalu Memberikan gambaran materi hari ini.
3.	Pengelolaan kelas	Pengelolaan kelas dimulai dari penataan tempat duduk siswa agar dalam proses pembelajaran menjadi lebih nyaman. Kemudian menetapkan aturan dalam pembelajaran agar selalu kondusif (tegas namun bersahabat). Guru tetap berdiri saat menjelaskan materi dan memastikan siswa agar tetap fokus memahami materi yang disampaikan.
5.	Proses Pembelajaran	Proses pembelajaran dimulai dengan membaca materi, kemudian guru menjelaskan materi dengan metode ceramah, selanjutnya guru berdiskusi dengan siswa mengenai materi yang sedang dibahas, kemudian guru

		memberikan tugas atau pertanyaan kepada siswa. Selanjutnya siswa mampu menyimpulkan materi yang telah dibahas secara keseluruhan.
6.	Pelaksanaan Pendidikan Karakter	Pelaksanaan pendidikan karakter, dilaksanakan dengan melakukan pemahaman, pembiasaan dan keteladanan yang menerapkan nilai religius, disiplin, kreatif, kerja keras, tanggung jawab, jujur, toleransi, dan mandiri.
7.	Interaksi antara guru dan siswa	Interaksi antara Guru dan siswa berjalan dengan baik dan efektif karena Guru menggunakan pendekatan kontekstual yang berdasarkan kehidupan nyata, selain itu menggunakan pendekatan student center sehingga berhadapan langsung dengan siswa.
8.	Metode yang digunakan	<p>1. Metode Ceramah : Guru menyajikan dan mendeskripsikan tentang materi pembelajaran kemudian menjelaskan keseluruhan materi</p> <p>2. Metode Diskusi :Membentuk kelompok dalam kelas dan akan diberikan sub materi yang selanjutnya akan didiskusikan dalam kelompok tersebut dan akan ditugaskan untuk merangkum serta memahami materi tersebut.</p>

		3. Metode Demonstrasi : setiap kelompok mendemonstrasikan hafalan pada suatu ayat dari hasil diskusi kelompok mereka.
9.	Media yang digunakan	Al-Qur'an sebagai sumber utama, Buku dan LKS Al-Qur'an Hadits. Laptop dan LCD untuk presentasi
10.	Evaluasi pembelajaran	Evaluasi pembelajaran yang dilakukan dengan melihat pada aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Dengan mengadakan tes lisan dan tes tertulis berupa tanya jawab, merangkum, hafalan, dan juga PR serta ada UTS maupun UAS. Pendidik juga melakukan pengamatan secara lebih mendalam kepada peserta didik dengan bantuan Guru Bimbingan Konseling.
11.	Cara menutup pembelajarn	Penutupan pembelajaran dengan menyimpulkan materi, kemudian memberikan apresiasi untuk keberhasilan siswa dan punishment kepada setiap pelanggaran dalam kegiatan belajar mengajar. Kemudian menyampaikan materi selanjutnya lalu memberikan motivasi untuk lebih semangat di pertemuan yang akan datang, kemudian mengucapkan salam sambil meninggalkan kelas.

**DAFTAR NAMA SISWA KELAS VIII A DI MTs NEGERI 1
LAMPUNG TIMUR**

No	Nama	L/P
1.	Adinda	P
2.	Adzra Alifah Chandra	P
3.	Aldrick Fathah Azeez	L
4.	Amanda Wita Idelia	P
5.	Amma Shoffa Ashfiya	P
6.	Anita Alfi Sa'adah	P
7.	Belva Hanasta Hakim	P
8.	Callista Jenyqa Fawwaz	P
9.	Cika Aura	P
10.	Dhea Rahma Wulandari	P
11.	Erina Irsyadiyah	P
12.	Habibi Al Ghozali	L
13.	Hani Annisa Wadh'hah	P
14.	Hexsa Galang Saputra	L
15.	Ibrahim Achmad Maulana	L
16.	Kharunisa Aryani	P
17.	Khanza Luthfia Irfan	P
18.	Kienzo Iqbal Mustofa	L
19.	Mufida Zuhro Sunandar	P
20.	Muhafiz Abiyan Zakaria	L
21.	Mu'ammarr Yumna Syifa	L
22.	Nevi Ainurizqiyatu Zahro	P
23.	Prawira Zidan Ramadhan	L
24.	Radithya Nova Ramadhan	L
25.	Raihanisa Az Zahra	P
26.	Riswanda Aulia Filda	P
27.	Salma Amiroh	P
28.	Salwa Masturoh	P
29.	Saski Halisa	P
30.	Zahra Athira Fikriya	P
31.	Zahran Nuril Arhaburizki	L

Nama Sekolah : MTs Negeri 1 Lampung Timur
Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadits
Kelas/Semeter : VIII/Genap
Alokasi Waktu : 5 x 40 menit (1 x Pertemuan)
Materi Pokok : KUBACA AL-QUR'AN DENGAN BENAR

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang semua dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1.	3.4 Memahami ketentuan hukum bacaan <i>mad silah, mad badal, mad tamkin, dan mad farqi</i> .	3.4.1 Menjelaskan pengertian hukum bacaan <i>mad silah, mad badal, mad tamkin, dan, mad farqi</i> . 3.4.2 Menjelaskan ciri-ciri hukum bacaan <i>mad silah, mad badal, mad tamkin, dan, mad farqi</i> . 3.4.3 Mendeskripsikan cara menyembunyikan hukum bacaan <i>mad silah, mad badal, mad tamkin, dan, mad farqi</i> . 3.4.4 Mengidentifikasi hukum bacaan <i>mad silah, mad badal, mad tamkin, dan, mad farqi</i> . 3.4.5 Menyimpulkan cara membaca bacaan <i>mad silah, mad badal, mad tamkin, dan, mad farqi</i> .
2.	4.4 Mempraktikkan hukum bacaan <i>mad silah, mad badal, mad tamkin, dan, mad farqi</i> .	4.4.1 Mengelompokkan hukum bacaan <i>mad silah, mad badal, mad tamkin, dan, mad farqi</i> dalam Al-Qur'an surat pendek pilihan. 4.4.2 Mempraktikkan hukum bacaan <i>mad silah, mad badal, mad tamkin, dan, mad farqi</i> dalam Al-Qur'an surat pendek pilihan.

A. Tujuan Pembelajaran

1. Meningkatkan Kecintaan peserta didik terhadap Al-Qur'an dan Hadits

-
2. Membekali peserta didik dengan dalil-dalil yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadits sebagai pedoman dalam menyikapi dan menghadapi kehidupan
 3. Meningkatkan kekhusyukan peserta didik dalam beribadah terlebih salat, dengan menerapkan hukum bacaan tajwid serta isi kandungan surah/ayat dalam surat-surat pendek yang mereka baca.

B. Materi Pembelajaran

1. Materi Pembelajaran Reguler

a. Fakta:

- Membaca Al-Qur'an termasuk ibadah karena itu, setiap muslim dituntut untuk membaca al-Quran dengan baik dan benar dan agar bacaan Quran menjadi baik dan benar maka tiap muslim harus mempelajari Tajwid.

b. Konsep

- Tajwid secara harfiah bermakna sesuatu yang elok atau bagus karena kata tajwid berasal dari jawwada- yujawwidu – tajwiidan berarti membaguskan atau memperindah, dengan demikian belajar tajwid akan memperindah bacaan al-Quran sebab fungsi ilmu tajwid itu sendiri yaitu menyampaikan dengan sebaik-baiknya dan sempurna dari tiap-tiap bacaan ayat al-Quran baik makharijul huruf (tempat keluar huruf), shifatul huruf (cara pengucapan huruf), ahkamul huruf (hubungan antar huruf) mapun ahkamul maddi wal qashr (hukum panjang dan pendek ucapan). Oleh karena itu, setiap orang yang belajar membaca al-Qur'an, harus memahami kaidah-kaidah dalam membaca al-Qur'an (ilmu tajwid)

c. Prinsip

- Meyakini keutamaan membaca al Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah Ilmu Tajwid
- Terbiasa membaca al Qur'an dengan baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari

d. Prosedur

- Memperagakan bacaan *mad silah*, *mad badal*, *mad tamkin*, dan *mad fargi* pada surah-surah pendek pilihan

C. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Pendekatan Ilmiah (*Scientific*)
- Model : Pembelajaran yang berbasis masalah (*Problem Based Learning*)
- Metode : Ceramah, Diskusi, dan Demonstrasi

D. Alat dan Media Pembelajaran

- Alat : Laptop, LCD/Proyektor

- Media : Gambar, powerpoint

G. Sumber Belajar

- Kitab Al-Qur'an dan terjemahannya
- Buku pedoman guru mapel Al-Qur'an Hadits kelas VIII Kemenag
- Buku pedoman siswa mapel Al-Qur'an Hadits kelas VIII Kemenag
- Buku ensiklopedia atau buku referensi lain
- Multimedia interaktif dan internet

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan

- Guru mengawali proses pembelajaran dengan ber'doa bagi kemanfaatan dan keberkahan ilmu yang dipelajari serta mendoakan kepada guru, dan guru-gurunya hingga Nabi Muhammad SAW. sebagai sumber ajaran Islam yang dipelajari (*religius*).
- Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan, mengecek kehadiran peserta didik (*disiplin*).
- Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti, guru dan siswa melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut :

Eksplorasi

- Guru menjelaskan materi tentang hukum bacaan *mad silah, mad badal, mad tamkin*, dan *mad farqi* menggunakan media powerpoint. (*Nilai karakter: kreatif, kerja keras*).
- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya (*Nilai karakter: rasa ingin tahu*)
- Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 5-6 orang
- Guru memberi perintah kepada masing-masing kelompok untuk mencari hukum bacaan *mad silah, mad badal, mad tamkin*, dan *mad farqi* dalam salah satu surat yang terdapat dalam Al-Qur'an. (*Nilai karakter: tanggung jawab, kreatif*).

Elaborasi

- Siswa dibiasakan untuk menulis hukum bacaan *mad silah, mad badal, mad tamkin*, dan *mad farqi*.
- Siswa melaporkan hasil temuan secara kelompok. (*Nilai karakter: jujur, tanggung jawab*).
- Guru mempersilahkan kelompok lain untuk berargumen dengan bertanya dan membenarkan. (*Nilai karakter: toleransi, kreatif*).

- Guru memberikan tugas yang akan dikerjakan sebagai PR (Pekerjaan Rumah). (*Nilai karakter : mandiri, kreatif*).

Konfirmasi

- Guru memberikan apresiasi kepada seluruh siswa.
- Guru memastikan peserta didik sudah paham terkait materi (*Nilai karakter : jujur*).
- Guru memberikan motivasi kepada siswa yang kurang berpartisipasi dalam pembelajaran. (*Nilai karakter : peduli sosial*).

3. Kegiatan Penutup

- Guru dan siswa membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. (*Nilai karakter : kreatif, mandiri*).
- Guru mengakhiri proses pembelajaran dengan mengajak mensyukuri atas keberhasilan proses pembelajaran dan ber'doa bersama-sama (*Nilai karakter : religius*).

I. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

Penilaian

- Pengetahuan
- Sikap
- Keterampilan

1. Penilaian Pengetahuan

Nama siswa :
 Nomor induk siswa :
 Kelas :

Soal Pilihan Ganda

1. Apabila terdapat dammir berharakat dammah maupun kasrah terletak di akhir kata, tidak dibaca wakaf, tidak dibaca sambung dengan huruf berikutnya dan sebelumnya adalah huruf yang berharakat hidup adalah pengertian....
 - a. Mad Farqi
 - b. Mad Badal
 - c. Mad Tamkin
 - d. Mad Silah
2. Anggi adalah siswi yang pandai membaca Al-Qur'an. Ketika menemukan lafal dz yang terdapat dua ya' dalam satu kalimat, ya' pertama bertasydid, ya' ke dua sukun, ia pun menekan dan memanjangkan bacaannya 2 harokat. Hukum bacaan yang dibaca Anggi adalah.....

- a. Mad Farqi
- b. Mad Badal
- c. Mad Tamkin
- d. Mad Silah

3. Perhatikan ayat berikut!

يَوْمَ يَكُونُ النَّاسُ كَالْفَرَاشِ الْمَبْتُوتِ

Mas silah dalam ayat tersebut sebanyak.....

- a. 1
- b. 2
- c. 3
- d. 4

4. Perhatikan ayat berikut!

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ

Hukum bacaan yang terdapat dalam ayat tersebut adalah.....

- a. Mad silah qasirah – mad silah tawilah
- b. Mad silah tawilah – mad silah qasirah
- c. Mad tamkin – mad silah qasirah
- d. Mad silah tawilah – mad farqi

5. Perhatikan tabel berikut!

	I	II	III	IV
Istilah	Silah	Badal	Tamkin	Farqi
Arti	Hubungan	Pembeda	Penguatan	Ganti

Yang istilah dan artinya sesuai adalah....

- a. I
- b. II
- c. III
- d. IV

Penskoran Pilihan Ganda

Nomor Soal	Bobot Soal
1	8
2	8
3	8
4	8
5	8
Jumlah Skor	40

Soal Esai

1. Apa pengertian mad silah menurut bahasa dan istilah kemudian tulis contoh hukum mad silah?
2. Apa pengertian mad badal menurut bahasa dan istilah kemudian tulis contoh hukum bacaan mad badal?
3. Apa pengertian mad tamkin menurut bahasa dan istilah kemudian tulis contoh hukum bacaan mad tamkin?

Penskoran Esai

Nomor Soal	Bobot Soal
1	20
2	20
3	20
Jumlah Skor	60

$$\begin{aligned}
 \text{Total keseluruhan} &= \text{Jumlah Skor Pilihan Ganda} + \text{Jumlah Skor Esai} \\
 &= 40 + 60 \\
 &= 100
 \end{aligned}$$

2. Penilaian Sikap

Nama Siswa :
 Nomor Induk Siswa :
 Kelas :

No	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1.	Religius				
2.	Disiplin				
3.	Kreatif				
4.	Kerja Keras				
5.	Rasa Ingin Tahu				
6.	Tanggung Jawab				
7.	Jujur				
8.	Toleransi				
9.	Mandiri				
10.	Peduli Sosial				
	Total Skor				

Keterangan :

1 = Sangat Baik (100)
 2 = Baik (90)

3 = Sedang (80)

4 = Kurang (70)

Nilai : Jumlah Skor diperoleh dibagi 10 = 100

Predikat Nilai

Total Skor	Predikat
91 – 100	A
81 – 90	A-
71 – 80	B+
61 – 70	B
51 – 60	B-
41 – 50	C+
31 – 40	C
21 – 30	C-
11 – 20	D+
0 - 10	D

3. Penilaian Keterampilan

Nama Siswa :

Nomor Induk Siswa :

Kelas :

No	Indikator Penilaian		Skor
1	<i>kedalaman informasi.</i>	Memberikan kejelasan dan ke dalam informasi lengkap dan sempurna	30
		Memberikan penjelasan dan ke dalam informasi lengkap dan kurang sempurna	20
		Memberikan penjelasan dan ke dalam informasi kurang lengkap	10
2	<i>Keaktifan dalam diskusi/tugas</i>	Berperan sangat aktif dalam diskusi	30
		Berperan aktif dalam diskusi	20
		Kurang aktif dalam diskusi	10

3	<i>Kejelasan dan kerapian presentasi/jawaban</i>	Mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi	40
		Mempresentasikan dengan jelas dan rapi,	30
		Mempresentasikan dengan sangat jelas dan kurang rapi	20
		Mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi	10

Pedoman Penskoran

Nilai = $\frac{\text{Jumlah nilai skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Jumlah Skor Maksimal}}$

Jumlah Skor Maksimal

Mengetahui
Kepala MTs Negeri 1 Lampung Timur

Lampung Timur, Juli 2023
Guru Mata Pelajaran

Udin, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 197105151996031001

Resti Yulista, S.Pd

SILABUS PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : MTs Negeri 1 Lampung Timur
 Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadits
 Kelas / Semester : VIII (Delapan) / Genap
 Kompetensi Inti :

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (factual, konseptual dan procedural) dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.4 Memahami ketentuan hukum bacaan mad shilah, mad badal, mad tamkin, dan mad farqi dalam Al-	3.4.1 Menjelaskan pengertian hukum bacaan mad shilah, mad badal, mad tamkin, dan mad farqi 3.4.2 Menjelaskan ciri-ciri hukum bacaan mad shilah, mad badal, mad tamkin, dan mad farqi	KUBACA AL-QUR'AN DENGAN BENAR	Eksplorasi - Guru menjelaskan materi tentang hukum bacaan mad shilah, mad badal, mad	Tugas • Mengumpulkan gambar/berita/ artikel yang sesuai materi ajar Observasi	5 x TM	• Buku Pedoman Guru mapel Al-Qur'an Hadis

Qur'an surah pendek pilihan 4.4 Mempraktikkan hukum bacaan mad shilah, mad badal, mad tamkin, dan mad farqi dalam AlQur'an surah pendek pilihan	3.4.3 Mendeskripsikan cara membunyikan hukum bacaan mad shilah, mad badal, mad tamkin, dan mad farqi 3.4.4 Mengidentifikasi hukum bacaan mad shilah, mad badal, mad tamkin, dan mad farqi 3.4.5 Menyimpulkan cara membaca bacaan mad shilah, mad badal, mad tamkin, dan mad farqi 4.4.1 Mengelompokkan hukum bacaan mad shilah, mad badal, mad tamkin, dan mad farqi dalam al-Qur'an surah pendek pilihan 4.4.2 Mempraktikkan hukum bacaan mad shilah, mad badal, mad tamkin, dan mad farqi dalam al-Qur'an surah pendek pilihan		tamkin, dan, mad farqi menggunakan media powerpoint. (Nilai karakter: kreatif, kerja keras). - Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya (Nilai karakter: rasa ingin tahu) - Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 5-6 orang - Guru memberi perintah kepada masing-masing kelompok untuk mencari hukum bacaan mad shilah, mad badal, mad tamkin, dan mad farqi dalam salah satu surat yang terdapat dalam Al-Qur'an. (Nilai karakter: tanggung jawab, kreatif).	• Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: • Kejelasan dan kedalaman informasi yg diperoleh ▪ Keaktifan dalam diskusi • Kejelasan dan kerapian presentasi/resume Portofolio • Membuat paparan tentang materi ajar beserta contoh-contoh dilapangan Tes • Tes tulis • Lisan		Kls VIII Keman ag • Buku Pegangan siswa mapel Al-Qur'an Hadis Kls VIII Keman ag • Kitab Al-Quran dan terjama hanya • Buku ensiklopedi atau buku referensi lain • Multimedia interaktif dan
--	--	--	--	--	--	--

			<p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa dibiasakan untuk menulis hukum bacaan <i>mad silah, mad badal, mad tamkin, dan mad farqi.</i> - Siswa melaporkan hasil temuan secara kelompok. <i>(Nilai karakter : jujur, tanggung jawab).</i> - Guru mempersilahkan kelompok lain untuk berargumen dengan bertanya dan membenarkan. <i>(Nilai karakter : toleransi, kreatif).</i> - Guru memberikan tugas yang akan dikerjakan sebagai PR (Pekerjaan 			Internet
--	--	--	---	--	--	----------

IZIN PRASURVEY

<https://sisimk.metrouniv.ac.id/v2/page/mahasiswa/prasurvey/mhs-daftar/>

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2621/In.28/J/TL.01/06/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA MTS NEGERI 1 LAMPUNG
TIMUR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **ANGGIA RISKIKA OKTA**
NPM : 1901010006
Semester : 6 (Enam)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER PADA MATA
PELAJARAN QURAN HADITS DI MTS NEGERI 1
LAMPUNG TIMUR

untuk melakukan prasurvey di MTS NEGERI 1 LAMPUNG TIMUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 16 Juni 2022

Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.

NIP 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. LAMPUNG TIMUR
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI (MTsN) 1 LAMPUNG TIMUR
Jalan Kihajar Dewantara 388 Banjarjo Kec.Batanghari
Kode Pos 34181 Telp.(0725) 7852539

SURAT IZIN PRA SURVEY

Nomor : B. 354 /MTs.08.01/PP.005/07/2022

Menindak Lanjuti Surat dari Institut Agama Islam Negeri Metro, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor : B.2621/In.28/J/TL.01/07/2022 Tanggal 16 Juni 2022 tentang Izin Pra Survey dengan ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 Lampung Timur Memberikan Izin Kepada :

Nama : Anggia Riskika Okta
NPM : 1901010006
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Untuk melaksanakan Pra Survey di MTs Negeri 1 Lampung Timur dengan judul “ Implementasi Pendidikan Karakter pada Mata Pelajaran Qur’an Hadits di MTs Negeri 1 Lampung Timur”

Demikian Surat Izin Pra Survey ini dibuat, Untuk dapat di gunakan sebagaimana mestinya.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5168/In.28.1/J/TL.00/11/2022
 Lampiran :-
 Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
 Dr. Mukhtar Hadi, M.Si (Pembimbing 1)
 (Pembimbing 2)
 di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **ANGGIA RISKIKA OKTA**
 NPM : 1901010006
 Semester : 7 (Tujuh)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : **IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER PADA MATA PELAJARAN QURAN HADITS DI MTS NEGERI 1 LAMPUNG TIMUR**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 29 November 2022
 Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.
 NIP 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. LAMPUNG TIMUR
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI (MTsN) 1 LAMPUNG TIMUR
 Jalan Kihajar Dewantara 388 Banjarrejo Kec.Batanghari
 Kode Pos 34181 Telp.(0725) 7852539

SURAT IZIN RESEARCH

Nomor : B. 229 /MTs.08.01/PP.005/04/2023

Menindak Lanjuti Surat dari Institut Agama Islam Negeri Metro, Falkutas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor : B.1425/In.28/D.1/TL.01/03/2023 Tanggal 28 Maret 2023 tentang Izin Research, dengan ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 Lampung Timur Memberikan Izin Kepada :

Nama : **Anggia Riskika Okta**
 NPM : 1901010006
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Untuk melaksanakan Research di MTs Negeri 1 Lampung Timur dengan judul “ **Implementasi Pendidikan Karakter pada Mata Pelajaran Qur’an Hadits di MTs Negeri 1 Lampung Timur**”

Demikian Surat Izin Research ini dibuat, Untuk dapat di penggunaan sebagaimana mestinya.

Batanghari, 10 April 2023

Kepala,





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metroainv.ac.id, e-mail: tarbiyah.ain@metroainv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1426/In.28/D.1/TL.01/03/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **ANGGIA RISKIKA OKTA**
NPM : 1901010006
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MADRASAH TSANAWIYAH, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER PADA MATA PELAJARAN QURAN HADITS DI MTS NEGERI 1 LAMPUNG TIMUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 28 Maret 2023

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Mengetahui,
Pejabat Setempat

[Signature]
UDIN, S.A., M.Pd.I
NIP. 19710515 1996031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: fik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA
No:B-058/In.28.1/J/PP.00.9/V/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa

Nama : Anggia Riskika Okta

NPM : 1901010006

Bahwa nama tersebut diatas, dinyatakan telah bebas Pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 29 Mei 2023
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-293/In.28/S/U.1/OT.01/05/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : ANGGIA RISKIKA OKTA
NPM : 1901010006
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1901010006

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 15 Mei 2023
Kepala Perpustakaan


Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER PADA MATA PELAJARAN QUR'AN HADITS DI MTs NEGERI 1 LAMPUNG TIMUR

ORIGINALITY REPORT

20% SIMILARITY INDEX	21% INTERNET SOURCES	5% PUBLICATIONS	7% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	9%
2	etheses.uinmataram.ac.id Internet Source	2%
3	eprints.radenfatah.ac.id Internet Source	2%
4	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
5	barakurikulum.files.wordpress.com Internet Source	1%
6	dokument.pub Internet Source	1%
7	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	1%
8	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%

Submitted to IAIN Metro Lampung

9 Student Paper 1%

10 eprints.iain-surakarta.ac.id
Internet Source 1%

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On


Novita Herawati, M.Pd



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Anggia Riskika Okta
 NPM : 1901010006

Prodi : PAI
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 12/22 /12	✓	Me RPO Kejales bab IV - V	Aguf
	5/23 /16	✓	- Bertah. Cara penuli sau tabel - keplean paktor pecah kometer kany 2. gambar dan tabel dalam RPP, Pelaksana kebijakan + proses evaluasi	

Mengetahui,
 Ketua Prodi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
 NIP. 19730710 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metroaui.ac.id, e-mail: tarbiyah@metroaui.ac.id

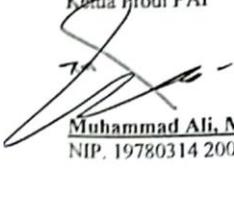
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Anggia Riskika Okta
 NPM : 1901010006

Prodi : PAI
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 9/23 /16	✓	Revisi I-V Bisa & update	

Mengetahui,
 Ketua Prodi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing



Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
 NIP. 19730710 199803 1 003

DOKUMENTASI

Wawancara dengan Udin, S.Ag, M.Pd.I (Kepala Madrasah)

Pada hari Selasa, 09 Mei 2023



Wawancara dengan Resti Yulista S.Pd (Guru Qur'an Hadits Kelas VIII)

Pada hari Selasa, 09 Mei 2023



**Wawancara dengan Dra. Yulia (Guru Bimbingan Konseling Kelas VIII)
pada hari Rabu, 10 Mei 2023**



**Wawancara dengan Amanda Wita Idelia (Siswa Kelas VIII A)
Pada hari Kamis, 11 Mei 2023**



Wawancara dengan Ibrahim Achmad Maulana (Siswa Kelas VIII A)

Pada hari Kamis, 11 Mei 2023

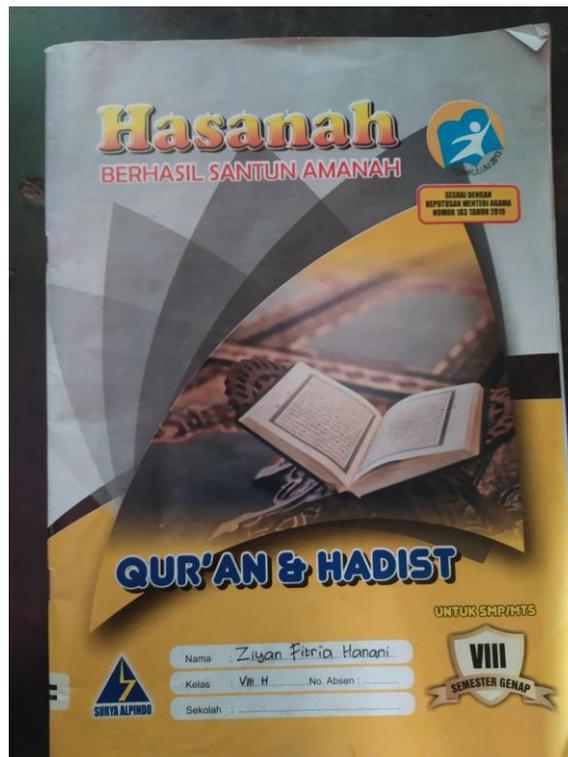


Pengamatan Proses Pelaksanaan Pembelajaran Qur'an Hadits Kelas VIII A

di MTs Negeri 1 Lampung Timur



**Pengamatan Proses Pelaksanaan Pembelajaran Qur'an Hadits Kelas VIII A
di MTs Negeri 1 Lampung Timur**



Buku LKS Kelas VIII

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Anggia Riskika Okta, biasa dipanggil Anggia. Lahir di Metro, 6 Oktober 2000.

Penulis tinggal di Desa Yosodadi, Kecamatan Metro Timur, Kabupaten Metro, Provinsi Lampung. Anak dari pasangan Bapak Antonius Supriyanto dan Ibu Katrina. Anak pertama dari dua bersaudara. Penulis

menyelesaikan pendidikan formalnya di TK XAVERIUS Metro pada tahun 2006-2007, SD XAVERIUS Metro pada tahun 2007-2012, SMP XAVERIUS Metro pada tahun 2013-2015, SMK Negeri 3 Metro pada tahun 2016-2019.

Saat ini penulis sedang menempuh pendidikan jenjang perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro. Penulis diterima di perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada tahun 2019 melalui jalur SPAN-PTKIN. Penulis mengambil prodi di Jurusan S1 Pendidikan Agama Islam. Penulis aktif dalam kepengurusan Lembaga Keagamaan Kampus (LKK) IAIN Metro sebagai sekretaris Sosial Emosional (SOSMOS). Harapan penulis dapat lulus pada bulan Agustus tahun 2023 dan penulis dapat melanjutkan Program Pendidikan Profesi Guru (PPG), serta berguna bagi orang lain dan membahagiakan orang-orang yang disayang terutama orangtua.